

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI *BULLYING* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP *BULLYING* PADA ANAK SEKOLAH
DASAR DI SDN SUMBEREJO 1 SIDOARJO**



Oleh :

PUTU OKTA CANDRA DEWI

NIM.1910087

PROGAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA

2024

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI *BULLYING* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP *BULLYING* PADA ANAK SEKOLAH
DASAR DI SDN SUMBEREJO 1 SIDOARJO**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



Oleh :

PUTU OKTA CANDRA DEWI

NIM. 191.0087

**PROGAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Okta Candra Dewi

NIM 1910087

Tanggal Lahir : 15 Oktober 2000

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo", saya susun tanpa melakukan plagiat yang sesuai dengan aturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2 September 2024



Putu Okta Candra Dewi

NIM.191.0087

ABSTRAK

Video edukasi merupakan salah satu media audio visual yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan informasi sehingga mudah dipahami. *Bullying* mencakup berbagai bentuk penindasan yang ditandai dengan tindakan yang berulang terhadap seseorang, baik secara fisik maupun emosional, seperti ejekan, pencelaan, ancaman, penghinaan, pelecehan, isolasi sosial, atau penyebaran gosip. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap *bullying* pada anak sekolah dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *one groups pretst-posttest* dengan pendekatan quasi eksperimen dan didapat sampel sebanyak 45 siswa SD kelas 6 dengan teknik probability sampling melalui pendekatan *stratified simple random sampling*. Variabel perilaku *bullying* diukur melalui komponen pengetahuan dan sikap yang diukur menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Komponen pengetahuan sebelum pemberian video edukasi sebagian besar baik (88,9%) sebanyak 45 siswa, komponen sikap sebagian besar tidak mendukung rendah sebanyak 22 siswa (48,9%). Hasil penelitian menunjukkan siswa SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dalam kategori pengetahuan dan sikap tidak mendukung *bullying* meningkat sebanyak 45 siswa (100%). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pada pengetahuan setelah pemberian video edukasi terhadap pengetahuan *bullying* ($p = 0.025$), terdapat pengaruh pada sikap setelah pemberian video edukasi terhadap sikap *bullying* ($p = 0,000$).

Implikasi penelitian ini adalah meminimalisir perilaku *bullying* melalui pemberian video edukasi tentang *bullying* yang dapat dilakukan oleh diri sendiri (anak), orang tua dan para pihak lainnya (sekolah, lingkungan) sehingga dapat meningkatkan perilaku baik pada anak.

Kata Kunci : Video edukasi, anak, pengetahuan, sikap *bullying*

ABSTRACT

Educational video is an audio-visual media that uses sound and images to convey information so that it is easy to understand. Bullying includes various forms of oppression characterized by repeated actions against a person, both physically and emotionally, such as teasing, name-calling, threats, insults, harassment, social isolation, or spreading gossip. The aim of this research is to determine the effect of providing educational videos on knowledge and attitudes about bullying in elementary school children at SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

The research design used a one group pretest-posttest with a quasi-experimental approach and a sample of 45 grade 6 elementary school students was obtained using a probability sampling technique using a stratified simple random sampling approach. The bullying behavior variable is measured through knowledge and attitude components which are measured using a questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

The knowledge component before giving the educational video was mostly good (88.9%) for 45 students, the attitude component was mostly unsupportive and low for 22 students (48.9%). The results showed that students at SDN Sumberejo 1 Sidoarjo in the category of knowledge and attitudes not supporting bullying increased by 45 students (100%). This shows that there is an influence on knowledge after giving educational videos on bullying knowledge ($p = 0.025$), there is an influence on attitudes after giving educational videos on bullying attitudes ($p = 0.000$).

The implication of this research is to minimize bullying behavior by providing educational videos about bullying which can be done by oneself (children), parents and other parties (school, environment) so that it can increase good behavior in children.

Keywords: Educational videos, children, knowledge, bullying attitudes

HALAMAN PERSETUJUAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putu Okta Candra Dewi

Nim : 1910087

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap

Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar

Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini di ajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar:

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing I



Dr. Dya Sustrami, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP.03007

Pembimbing II



Yoga Kertapati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom

NIP.03042

Ditetapkan Surabaya

Tanggal 2 September 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari

Nama : Putu Okta Candra Dewi

Nim : 1910087

Program Studi : S1 Keperawatan

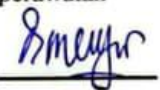
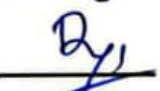
Judul : "Pengaruh Pemberian Video Edukasi
Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Anak Sekolah
Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo".

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan menyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar "SARJANA KEPERAWATAN" pada prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya

Penguji I : Dr. Dini Mei Widayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.03011

Penguji II : Dr. Dya Sustrami, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.03007

Penguji III : Yoga Kertapati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP.03042


Mengetahui,

STIKES HANG TUAH SURABAYA
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN



Dr. Puji Hartono, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 03010

Ditetapkan : Di Surabaya

Tanggal : 2 September 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha esa, atas limpahan dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literature serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literature sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Skripsi ini disusun dengan bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan kali ini perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Laksamana Pertama TNI (Purn), Dr. A.V.Sri Suhardiningsih, S.Kp., M.Kes., selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Bapak Abdul Kholiq selaku Kepala Sekolah SDN Sumberejo 1 Sidoarjo atas kesempatan kepada peneliti untuk mengambil data siswa siswi SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.
3. Dr.Diyah Arini, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembantu ketua 1 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
4. Dr. Setiadi,S.Kep. Ns. M.Kep selaku pembantu ketua 2 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
5. Dr. Dhian Satya R., S.Kep.,Ns., M.Kep selaku pembantu ketua 3 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
6. Dr. Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
7. Dr. Dya Sustrami, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Pembimbing I yang telah memberikan semangat dan dengan sabar memberikan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan proposal skripsi ini.

8. Bapak Yoga Kertapati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom., selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dan perhatian memberikan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan proposal ini.
9. Ibu Nadia Oktiary, AMd., selaku Kepala Perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber Pustaka dalam penyusunan proposal skripsi ini.
10. Orang tua tercinta beserta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat setiap hari.
11. Adik-adik di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo selaku responden, yang sudah berkenan menjadi responden pada peneliti ini.
12. Teman-teman sealmamater dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Proposal Skripsi ini belum sempurna, masih membutuhkan kritik dan saran. Akhirnya peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Surabaya, 2 September 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
12.1	Latar
Belakang	1
12.2	Rumusan
Masalah.....	4
12.3	Tujuan
.....	5
12.3.2	Tujuan
Khusus.....	5
12.3.3	Manfaat
Teoritis	5
12.3.4	Manfaat
Praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep <i>Bullying</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Bullying</i>	8
2.1.2 Jenis-Jenis <i>Bullying</i>	9
2.1.3 Pelaku <i>Bullying</i>	10
2.2. Konsep Video Edukasi	11
2.2.1 Definisi Video Edukasi	11
2.2.2 Tujuan Video Edukasi.....	12
2.3 Konsep Pertumbuhan Anak	12
2.3.1 Teori Tumbuh Kembang Anak	12
2.3.2 Tahap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak	13
2.4 Konsep Anak Sekolah Dasar	16
2.4.1 Definisi Anak Sekolah Dasar	16
2.4.2 Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	17
2.4.3 Pertumbuhan Anak Usia Sekolah Dasar	19
2.5 Model Konsep Keperawatan Health Promotion Model (HPM)	20
2.5.1 Paradigma Keperawatan.....	22
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	22
3.1 Kerangka Konseptual.....	22
3.2 Hipotesis	22
BAB 4 METODE PENELITIAN	22
4.1 Desain Penelitian	22
4.2 Kerangka Kerja.....	25
4.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
4.3.1 Waktu Penelitian	26
4.3.2 Tempat Penelitian.....	27

4.4 Populasi, Sampel, dan Sampling	27
4.4.1 Populasi Penelitian	27
4.4.2 Sampel Penelitian.....	27
4.4.3 Besar Sampel.....	28
4.4.4 Teknik Sampling	29
4.5 Identifikasi Variabel	29
4.6 Definisi Operasional	30
4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data	31
4.7.1 Pengumpulan Data	31
4.7.2 Analisa Data	36
4.8 Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	40
5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	41
5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian.....	41
5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian.....	44
5.2 Pembahasan	45
5.2.1 Pengetahuan <i>bullying</i> Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi.....	45
5.2.2 Sikap <i>bullying</i> Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi.....	47
5.2.3 Pengaruh Pemberian Video Edukasi Bullying Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Pada Siswa Kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo	48
5.3 Keterbatasan.....	51
BAB 6.....	52
PENUTUP	52
6.1 Simpulan	52
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Health Promotion Model Nola J Pender.....	20
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Video Edukasi Terhadap Perilaku Bullying.....	22
Gambar 4. 1 Desain Penelitian Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying.....	22
Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Pada Anak Sekolah Dasar.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Gantt Chart Penelitian Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.....	26
Tabel 4. 2 Definisi Operasional Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Pada Siswa Kelas 6 Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.	30
Tabel 4. 3 Kriteria Kategorisasi Pengetahuan	33
Tabel 4. 4 Blue Print Kuisisioner Pengetahuan tentang bullying	33
Tabel 4. 5 Kriteria Kategorisasi Sikap	34
Tabel 4. 6 Blue Print Kuisisioner Sikap Terhadap bullying	34
Tabel 5. 1 Daftar Pengajar Sekolah dan Staff SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.....	41
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo	41
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo	42
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo	42
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Melakukan Perilaku bullying	43
Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Melakukan Bullying ...	43
Tabel 5. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Informasi Bullying.....	44
Tabel 5. 8 Karakteristik Pengetahuan tentang bullying Pada Siswa Kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo.....	44
Tabel 5. 9 Karakteristik Sikap Tentang bullying Pada Siswa Kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Curriculum Vitae	56
Lampiran 2	Motto Dan Persembahan.....	57
Lampiran 3	Surat Pengajuan Judul.....	59
Lampiran 4	Surat Studi Pendahuluan / Pengambilan Data	60
Lampiran 5	Surat Laik Etik.....	61
Lampiran 6	<i>Information For Consent</i>	62
Lampiran 7	<i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 8	Lembar Perizinan Orang Tua.....	65
Lampiran 9	Kuisisioner Penelitian.....	66
Lampiran 10	Kuisisioner Pengetahuan	67
Lampiran 11	Kuisisioner Sikap	69
Lampiran 12	Satuan Acara Penyuluhan	69
Lampiran 13	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	73
Lampiran 14	Hasil Tabulasi	75

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

KPAI : Komisi Perlindungan Anak Indonesia

FSGI : Federasi Serikat Guru Indonesia

OECD : *Organisation for Economic Cooperation and Development*

SPSS : *Statistical Product For Social Science*

SIMBOL

% Persen

- Sampai

? Tanda Tanya

. Titik

, Koma

& Dan

(Kurung buka

) Kurung tutup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi *bullying* merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang seringkali dipakai masyarakat untuk menggambarkan fenomena *bullying* di antaranya adalah penindasan, penggencetan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan, atau intimidasi. *Bullying* adalah tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan teror. Termasuk juga tindakan yang direncanakan maupun yang spontan bersifat nyata atau hampir tidak terlihat, dihadapan seseorang atau di belakang seseorang, mudah untuk diidentifikasi atau terselubung dibalik persahabatan, dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak (Abdullah & Ilham, 2023). Sekolah menyadari adanya fenomena *bullying* pada siswa di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dan telah melakukan upaya dengan adanya bimbingan konseling dalam kelompok kecil namun edukasi tentang *bullying* masih belum diberikan secara mendalam.

Menurut (Putri Felita Listiani et al., 2024) *bullying* adalah isu yang sering dihadapi oleh murid- murid di sekolah. *Bullying* mencakup berbagai bentuk penindasan yang ditandai dengan tindakan yang berulang terhadap seseorang, baik secara fisik maupun emosional, seperti ejekan, pencelaan, ancaman, penghinaan, pelecehan, isolasi sosial, atau penyebaran gosip.

Survei yang dilakukan oleh perusahaan riset pasar dan konsultasi multinasional, sebanyak 18.687 warga di 24 negara, termasuk Indonesia, ditemukan satu dari delapan orang tua menyatakan anak mereka pernah menjadi korban (Bhakti et al, 2018). Dari data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), kasus *bullying* masih menjadi teror bagi anak-anak di lingkungan sekolah. Dari data tersebut diketahui, tercatat terjadi 226 *bullying* pada tahun 2022. Lalu di tahun 2021 ada 53 kasus, dan tahun 2020 sebanyak 119 kasus. Sementara itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud) mengaku kekerasan dan *bullying* masih menjadi konsen utama dalam dunia pendidikan. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Budaya (Mendikbud) memaparkan bahwa masih ada 24,4% potensi *bullying* di lingkungan sekolah. Survei itu melibatkan sekitar 260 ribu sekolah di Indonesia pada level SD/Madrasah hingga SMA/SMK dengan jumlah 6,5 juta peserta didik dan 3,1 juta guru/pengajar. Studi pendahuluan melalui wawancara pada guru BK di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo, guru BK mengatakan sebanyak 70% siswanya pernah mengatakan pernah melakukan *bullying* dengan bentuk flaming (menghina dan berkata kasar / tidak senonoh) sebanyak 30% dan harassment (mengirimkan pesan dengan kalimat tidak sopan) sebanyak 40%.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada 18 Maret 2024 dengan cara wawancara yang melibatkan 20 siswa di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo, melalui hasil wawancara dan observasi, ditemukan sebanyak 12 siswa mengalami *bullying* seperti mengejek, dikucilkan dan 8 orang pernah melakukan cyberbullying didalam game.

Anak usia sekolah merupakan anak yang berumur antara 6-12 tahun, pada anak usia sekolah dimana waktu berlanjutnya maturasi maupun kematangan fisik, sosial, dan psikologis anak. Pada usia ini anak berpikir abstrak serta mencari pengakuan dari orang-orang di area sekitarnya. Koordinasi antara mata, tangan serta otot mereka membolehkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah ataupun di kawasan dekat rumahnya (Ratnaningsih, 2019). Anak usia sekolah diawali dari usia 6-12 tahun dimana kemampuan fisik, psikososial, kognitif, serta moral dibesarkan, diperluas, disaring serta disinkronisasi sehingga bisa diterima serta produktif oleh masyarakat (Putri Felita Listiani et al., 2024).

Perilaku *bullying* sering dianggap sepele dan dianggap menjadi hal (Abdullah & Ilham, 2023) yang biasa saja. Padahal, *bullying* telah banyak memakan korban. *Bullying* sebenarnya merupakan tindakan pelanggaran hak asasi manusia yang dapat dikenakan hukuman oleh Undang-Undang (Putri Felita Listiani et al., 2024). Fenomena *bullying* ini hanya terlihat di permukaan saja, dimana hanya kasus yang besar saja yang terekspos di media sosial. Kenyataannya banyak sekali kasus *bullying* yang terjadi baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perlindungan anak dari pihak pemerintah seperti Undang-Undang tentang perlindungan anak dan kekerasan pada anak. Perlindungan anak dari pihak keluarga contohnya dengan memberikan kasih sayang orang tua kepada anak, menghindari tindak kekerasan pada anak. Perlindungan anak dari pihak masyarakat contohnya masyarakat ikut berpartisipasi dalam menegakkan perlindungan anak, tidak melakukan kekerasan pada anak. Sedangkan, perlindungan anak dari pihak sekolah contohnya dengan memastikan tidak adanya kekerasan antar siswa maupun kekerasan yang dilakukan guru kepada siswa, adanya penanganan yang baik ketika

adanya perilaku kekerasan di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat bergaul dengan teman sebaya, belajar menghargai kepada teman sebaya, teman lebih kecil maupun para guru dan utamanya adalah tempat menimba ilmu dan tempat berlangsungnya pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting dalam pengembangan potensi agar pendidikan berinteraksi dengan lingkungan secara kreatif bagi anak, pendidikan bertujuan menghasilkan manusia berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Pendidikan juga diarahkan sebagai pemberdayaan yang cepat di berbagai bidang dan di berbagai alternatif (Jelita et al., 2021).

Menurut (Antoni & Agus, 2020), tingkat insiden *bullying* terhadap siswa di sekolah saat ini mencapai sekitar 70%. Menurut WHO (2020) bahwa pada remaja perempuan 37% dan remaja laki-laki 42% menjadi korban *bullying*. Menurut data yang diperoleh dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), tingkat kejadian *bullying* di Indonesia mencapai 41,1% menjadikan Indonesia berada di peringkat kelima tertinggi dari 78 negara yang mengalami tingkat *bullying* paling tinggi (Junindra et al., 2022). Kondisi ini menjadi dasar dilaksanakannya penelitian “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap *bullying* Pada Siswa Kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo” dalam bentuk video edukasi dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran pada siswa untuk mengontrol diri terhadap perilaku *bullying*.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah Ada Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar ?”

1.3 Tujuan

Tujuan Umum Mengidentifikasi Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengetahuan *Bullying* Sebelum Dan Sesudah Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Anak Sekolah Dasar.
2. Mengidentifikasi Sikap *Bullying* Sebelum Dan Sesudah Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Anak Sekolah Dasar.
3. Menganalisis Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar.

1.3.3 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan dan bahan acuan pada peneliti yang lain jika akan melakukan atau pengembangan lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian video edukasi *bullying* terhadap pengetahuan dan sikap *bullying* pada anak sekolah dasar. Serta dapat memperkaya bukti empiris mengenai penelitian-penelitian yang terkait dengan *bullying*.

1.3.4 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang *bullying* melalui video edukasi *bullying* yang diberikan.

2. Bagi Pendidikan

Keperawatan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya dalam tema yang sama serta untuk memperkaya dunia penelitian terutama dalam keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan pihak sekolah bahwa perilaku *bullying* dapat terjadi dikarenakan dari teman sebaya siswa sehingga sekolah harus lebih mengawasi dan mengontrol siswanya terutama yang membentuk kelompok-kelompok di sekolah.

4. Bagi Perawat

Bagi perawat penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi diri bahwa perawat sebagai role model dalam kesehatan harus mencerminkan perilaku anti-*bullying* dan dapat membantu memberikan solusi atas permasalahan pengetahuan dan sikap *bullying*.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian video edukasi *bullying* terhadap pengetahuan dan sikap *bullying* pada anak.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas konsep dasar atau landasan teori yang mendasari penelitian meliputi : 1) Konsep *Bullying*, 2) Konsep Video Edukasi, 3) Konsep Tumbuh Kembang Anak, 4) Konsep Anak Usia Sekolah Dasar, 5) Konsep Teori Nola Pender.

2.1 Konsep *Bullying*

2.1.1 Pengertian *Bullying*

Menurut (Utami et al., 2019) *bullying* adalah isu yang sering dihadapi oleh murid-murid di sekolah. *Bullying* mencakup berbagai bentuk penindasan yang ditandai dengan tindakan yang berulang terhadap seseorang, baik secara fisik maupun emosional, seperti ejekan, pencelaan, ancaman, penghinaan, pelecehan, isolasi sosial, atau penyebaran gosip.

Meurut (Putri Felita Listiani et al., 2024) *bullying* terjadi saat orang yang melakukan *bullying* memiliki masalah pribadi yang membuatnya merasa tidak berdaya dalam kehidupannya sendiri. Orang yang dulunya menjadi korban *bullying* di lingkungan keluarga kemudian membalasnya dengan cara membully orang lain yang lebih lemah. Biasanya anak laki-laki lebih sering terlibat dalam perilaku *bullying* dibandingkan anak perempuan, khususnya dalam bentuk agresi fisik.

Bullying merupakan segala bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau kelompok dimana individu tersebut lebih lemah, bully ini termasuk mereka yang

mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya, dan selalu merasa terancam bahkan menjurus ke sifat kekerasan (Aryuni, 2019).

2.1.2 Jenis-Jenis *Bullying*

Tiga kategori perilaku *bullying* adalah sebagai berikut (Rahmat et al., 2023):

1. *Bullying* fisik merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dapat dilihat secara kasat mata karena terjadi kontak langsung antara pelaku *bullying* dengankorbannya. Bentuk *bullying* fisik antara lain menampar, menendang, mencengkeram, menyandung, dan memukul.
2. *Bullying* verbal merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Bentuk *bullying* verbal antara lain menjuluki, memaki, meneriaki, menghina, mempermalukan di depan umum, menyalahkan, membentak, menyebarkan gosip, dan memfitnah.
3. *Bullying* relasional merupakan bentuk perilaku *bullying* yang sering diabaikan oleh beberapa orang, bentuk *bullying* relasional yaitu dengan mendiamkan, mengucilkan, melototi, dan mencibir dengan memandang sinis, memandang penuh ancaman.

Menurut (Katyana, 2019) terdapat beberapa jenis *bullying* yang kerap dialami anak dan usia remaja :

1. *Bullying* secara fisik, yaitu jenis *bullying* yang paling mudah dikenali karena pelakunya menggunakan tindakan fisik ketika merudung seseorang. Seperti tindakan mendorong, menyandung kaki dengan sengaja, meludahi hingga memukul. Beberapa reaksinya tidak cuma tanda yang muncul akibat kekerasan fisik. Namun, juga berdampak pada kondisi mentalnya. Ada sejumlah tanda

tanda anak atau remaja yang mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari teman sebaya, salah satunya mereka jadi malas pergi ke sekolah. Kemudian, jika terdapat luka memar atau luka lainnya yang sulit dijelaskan kemungkinan menjadi pertanda lain anak menjadi korban *bullying*.

2. *Bullying* verbal, cenderung sulit dikenali karena biasanya hal itu terjadi ketika orang dewasa tidak ada di tempat kejadian. Pelaku *bully* biasanya akan melakukan penindasan seperti mengolok-olok, menggoda, memanggil nama dengan sebutan yang tidak pantas, menghina serta mengintimidasi korbannya.
3. *Bullying* relasional, bentuk tidak langsung dari penindasan. Hal ini sering terjadi di belakang orang yang menjadi korban *bully*. Tujuannya adalah tak lain untuk merendahkan si korban di hadapan anak-anak lainnya. Ibaratnya seperti menyebar gosip, atau membicarakan kekurangannya hingga merusak reputasi seseorang.
4. *Cyberbullying*, yaitu bentuk *bullying* baru yang berkembang seiring kemajuan teknologi digital. *Cyberbullying* memiliki sifat yang berbeda dari *bullying* tradisional. Ini juga termasuk bentuk intimidasi yang cukup parah. Pasalnya, pelaku bisa saja bersembunyi di balik akun anonim yang sulit ditemukan. Akibat hal itu, biasanya *bullying* juga berlangsung lama dan membuat korban *bullying* merasa tidak aman.

2.1.3 Pelaku *Bullying*

Menurut (Afiyani, 2019) sifat-sifat pelaku *bullying* dapat diidentifikasi ke dalam 10 sifat yaitu :

1. Mulai mendominasi.
2. Suka memanfaatkan orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

3. Merasa cemas mengamati situasi dari sudut pandang orang lain.
4. Tidak peka terhadap kebutuhan, hak-hak, dan pernyataan orang lain. Hanya dirimu sendiri yang peduli.
5. Kemampuan untuk melukai anak-anak saat tidak ada orang dewasa atau guru di sekitarnya.
6. Menggambarkan teman-teman dan saudara-saudara mereka sebagai mangsa mereka.
7. Menggunakan teknik kesalahan, kritikan, dan tuduhan untuk menggali pemahaman sasaran atas pembangkangannya.
8. Mereka tidak melakukan tindakan apapun yang mereka lakukan secara pribadi.
9. Mereka tidak memiliki rencana untuk masa depan, artinya mereka tidak dapat mengantisipasi dampak jangka pendek, jangka panjang, dan peristiwa lain yang mungkin tidak diinginkan oleh pemimpin mereka saat itu.
10. Haus perhatian.

2.2. Konsep Video Edukasi

2.2.1 Definisi Video Edukasi

Video edukasi merupakan salah satu media audio visual yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan informasi sehingga mudah dipahami (Putri Felita Listiani et al., 2024).

Menurut (Nagari et al., 2021) video edukasi digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada individu, kelompok, maupun masyarakat. Video edukasi berisikan berbagai aspek seperti gambar, animasi, suara dan teks. Penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi bersifat praktis

serta ekonomis dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dimanapun dan kapanpun selama informasi yang disampaikan masih relevan.

2.2.2 Tujuan Video Edukasi

Sebagai media komunikasi yang baik video memiliki 3 tujuan yaitu sebagai sarana informasi, sarana pembelajaran dan sarana hiburan (Firna Yolanda, Gani Apriningtyas Budiyati, 2020) :

1. Sarana informasi

Video sebagai sarana informasi dapat menyampaikan informasi yang baik dan benar, sesuai dengan kenyataan, tidak direkayasa, masuk akal atau dibesarkan-besarkan.

2. Sarana pembelajaran

Video sebagai sarana pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang positif sehingga dapat ditiru dan dapat meningkatkan pengetahuan.

3. Sarana hiburan

Video yang menarik adalah yang dapat memberikan tontonan yang menghibur sekaligus dapat memasukkan pesan positif baik dalam bentuk simbol, gambar atau dialog sehingga penonton baik sengaja maupun tidak sengaja memahami pesan yang disampaikan.

2.3 Konsep Pertumbuhan Anak

2.3.1 Teori Tumbuh Kembang Anak

Vygotsky banyak membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Sudut pandang Vygotsky terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak diwarnai oleh lingkungan sosial dan budaya, maka pendekatan konstruktivisnya

disebut dengan konstruktivis sosial (social constructivis). Vigosky beranggapan bahwa anak mengkonstruksi pengetahuannya dalam sebuah konteks sosial. Anak mengkonstruksi secara aktif pengetahuannya secara mandiri dengan konteks interaksi dengan pengasuh, keluarga atau komunitas dan masyarakat (Mar'atun, 2018).

2.3.2 Tahap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat ditentukan oleh masa prenatal dan masa postnatal (Wulandari, 2016) :

1. Masa Prenatal

Tahap prenatal meliputi dua tahap, periode embrionik dan periode janin. Pada tahap embrio pertumbuhan dapat dimulai dari saat pembuahan hingga 8 minggu pertama, yang dapat menyebabkan transisi yang cepat dari sel telur ke tubuh, dan tahap embrio dari minggu ke-9 kehidupan hingga kelahiran. Dari 12 hingga 40 minggu, fungsi organ meningkat, yaitu penambahan panjang dan berat, terutama pertumbuhan dan peningkatan jaringan subkutan dan otot (et al., 2019).

2. Masa Postnatal

Terdapat neonatus, masa bayi, masa usia pra-sekolah, masa sekolah, dan masa remaja.

- a. Masa Neonatus pertumbuhan dan perkembangan nifas dimulai pada masa neonatus (0-28 hari). Pada saat ini, pada tahap ektopik, lahir kehidupan baru, yang merupakan proses adaptasi dari semua sistem organ dalam tubuh (Wulandari, 2016).
- b. Masa Kanak-Kanak dibagi menjadi dua tahap perkembangan. Tahap pertama (mulai 1-12 bulan). Periode pertumbuhan dan perkembangan ini

dapat terjadi terus-menerus, terutama perkembangan sistem saraf. Tahap kedua (1-2 tahun). Pada saat ini, tingkat pertumbuhan mulai menurun, dan perkembangan olahraga semakin cepat (et al., 2019).

c. Masa Usia Prasekolah.

Menurut teori Eriksson (dalam Nursalam, 2005), anak prasekolah berada pada tahap inisiatif dan rasa bersalah. Selama waktu ini, anak-anak mengembangkan Curius dan imajinasi, memungkinkan mereka untuk bertanya kepada orang lain banyak hal yang mereka tidak ketahui. Ketika orang tua menolak untuk mengambil inisiatif, anak merasa bersalah. Menurut teori Sigmund Freud, anak-anak sekarang berada pada tahap phallic, yaitu tahap dimana mereka memulai mengenali perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Anak-anak juga menentukan bentuk atau perilaku orang tuanya, sehingga mereka cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, dan anak-anak sering kali kesulitan dalam hal ini. Proses anak ditolak menghadirkan proses mandiri, perkembangan kognitif mulai berkembang, dan anak sudah mempersiapkan diri untuk sekolah (et al., 2019).

d. Masa Sekolah

Perkembangan masa sekolah ini lebih cepat dalam kemampuan fisik dan kognitif dibandingkan dengan usia prasekolah (Wulandari, 2016). Anak merupakan manusia yang masih kecil yang berada pada taraf perkembangan. Dimana awal kehidupannya tidak berada, tidak mengenal sesuatu apapun sehingga dapat diarahkan kepada perbuatan dan perkembangan yang positif dan negatif. Batasan umur anak menurut

Zakiah Darajat yaitu anak adalah suatu perkembangan yang berkisar antara 0-12 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa batasan umur usia anak dari masih bayi sampai 12 tahun. Perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami, tetapi menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa dan perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa kosepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. Periode ini adalah masa perkembangan yang terentang dari usia sekitar 6 hingga 10 atau 12 tahun. Masa ini sering juga disebut tahun-tahun sekolah dasar. Anak pada masa ini sudah menguasai keterampilan dasar membaca, meulis, dan matematik membaca, menulis, dan berhitung (Fay, 2012).

e. Masa Remaja

Pada tahap perkembangan remaja terjadi perbedaan pada perempuan dan laki-laki. Pada umumnya wanita 2 tahun lebih cepat untuk mau ke dalam tahap remaja/pubertas dibandingkan dengan anak laki-laki dan perkembangan ini ditunjukkan pada perkembangan pubertas (Wulandari, 2016). Tahapan perkembangan remaja menurut Mapierre berlangsung pada umur 12-22 tahun. Perkembangan masa remaja merupakan periode transisi atau kehidupan dari peralihan anak menuju dewasa dimana individu dalam proses pertumbuhannya telah mencapai proses kematangan dan mereka tidak mau dianggap sebagai anak-anak lagi, akan tetapi mereka belum mengalami kematangan dan mereka tidak mau

dianggap sebagai anak-anak lagi, akan tetapi mereka belum mengalami kematangan secara penuh dan belum memasuki perkembangan dewasa. Pada tahap remaja juga merupakan masa pubertas dimana perubahan fisik berkembang cepat begitupun hormonal dan tubuh yang berlangsung saat masa remaja ini. Menurut Jean Pieget pada masa ini anak sudah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil berpikir logis, dan pada tahap ini remaja mulai berani berinteraksi dengan lingkungan, aspek moral dan perasaannya juga berkembang, sekaligus mampu mengmabangkan pemikirannya secara lebih luas (Ali, 2012).

2.4 Konsep Anak Sekolah Dasar

2.4.1 Definisi Anak Sekolah Dasar

Anak usia sekolah merupakan anak yang berumur antara 6-12 tahun, pada anak usia sekolah dimana waktu berlanjutnya maturasi maupun kematangan fisik, sosial, dan psikologis anak. Pada usia ini anak berpikir abstrak serta mencari pengakuan dari orang-orang di area sekitarnya. Koordinasi antara mata, tangan serta otot mereka membolehkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah ataupun di kawasan dekat rumahnya (Ratnaningsih et al., 2019).

Anak usia sekolah diawali dari usia 6-12 tahun dimana kemampuan fisik, psikososial, kognitif, serta moral dibesarkan, diperluas, disaring serta disinkronisasi sehingga bisa diterima serta produktif oleh masyarakat (Putri et al, 2021) Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah merupakan anak yang berusia antara 6-12 tahun dimana kemampuan fisik, psikososial, kognitif, dan moral dikembangkan.

2.4.2 Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Menurut (Ratnaningsih et al., 2019) seiring berjalannya usia setiap anak akan mengalami berbagai perkembangan. Tahap perkembangan yang dialami anak usia sekolah meliputi :

1. Perkembangan kognitif Pada periode ini pikiran anak berkembang secara berangsur-angsur ke arah yang lebih konkrit, rasional, objektif. Daya ingatnya sangat kuat, sehingga anak benar-benar berada pada stadium belajar dan kelompok.
2. Perkembangan psikososial Pada sesi ini anak bisa menghadapi serta menuntaskan tugas yang bisa membuahkan hasil, dengan begitu psikososial pada anak menjadi lebih sempurna. Anak sudah siap untuk meninggalkan rumah dan juga orang tuanya dalam batas waktu tertentu, yakni dikala anak ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran, anak belajar untuk kompetitif, saling membantu, saling memberi serta menerima, setia kawan dan belajar peraturan yang berlaku.
3. Perkembangan moral konsep dan prosedur yang ditemukan dalam teori kognitif perkembangan intelektual Piaget juga terdapat dalam teorinya tentang perkembangan moral. Aturan permainan, dalam pandangan Piaget, menjelaskan perkembangan moral, keyakinan remaja terhadap moralitas dapat dibedakan menjadi dua tahap berdasarkan temuan pengamatannya terhadap tahapan aturan main yang dimanfaatkan oleh remaja, yaitu :
 - a. Tahap heterous morality Periode pertumbuhan moral yang terjadi pada anak-anak berusia antara 6-9 tahun. Pada masa ini, mereka paham keadilan imanen, yang menyatakan bahwa hukuman atas pelanggaran hukum akan langsung dijatuhkan.

- b. Tahap autonomous morality Anak-anak berusia antara 9-12 tahun melewati tahap perkembangan moral ini. Anak-anak mulai memahami bahwa peraturan dan hukuman adalah ciptaan manusia, dan bahwa ketika menegakkan hukuman atau melakukan suatu tindakan, seseorang harus mempertimbangkan tujuan, sebab dan akibat.
- 4. Perkembangan motorik Beberapa perkembangan motorik kasar dan halus selama periode ini antara lain:
 - a. Usia 6 tahun

Perkembangan motorik saat usia ini adalah mampu menjelaskan objek bergambar, ketangkasan meningkat, bertindak menentang dan tidak sopan, bermain sepeda, dan melompat tali.
 - b. Usia 7-8 tahun

Terhadap kegagalan, terkadang merasa malu dan sedih. Usia ini mampu meningkatkan minat pada bidang spiritual, cerdas.
 - c. Usia 8-9 tahun

Pada periode ini kecepatan dan kehalusan aktivitas motorik meningkat, anak mampu menggunakan peralatan rumah tangga, keterampilan lebih individual, serta mencari teman secara aktif.
 - d. Usia 10-12 tahun

Selama masa ini, karakter anak mulai berubah sebagai akibat dari perubahan fisik yang juga terkait dengan masa pubertas. Anak sudah mampu melakukan tugas-tugas di sekitar rumah seperti mencuci, menapui, dan menjemur pakaian dan lain-lain.

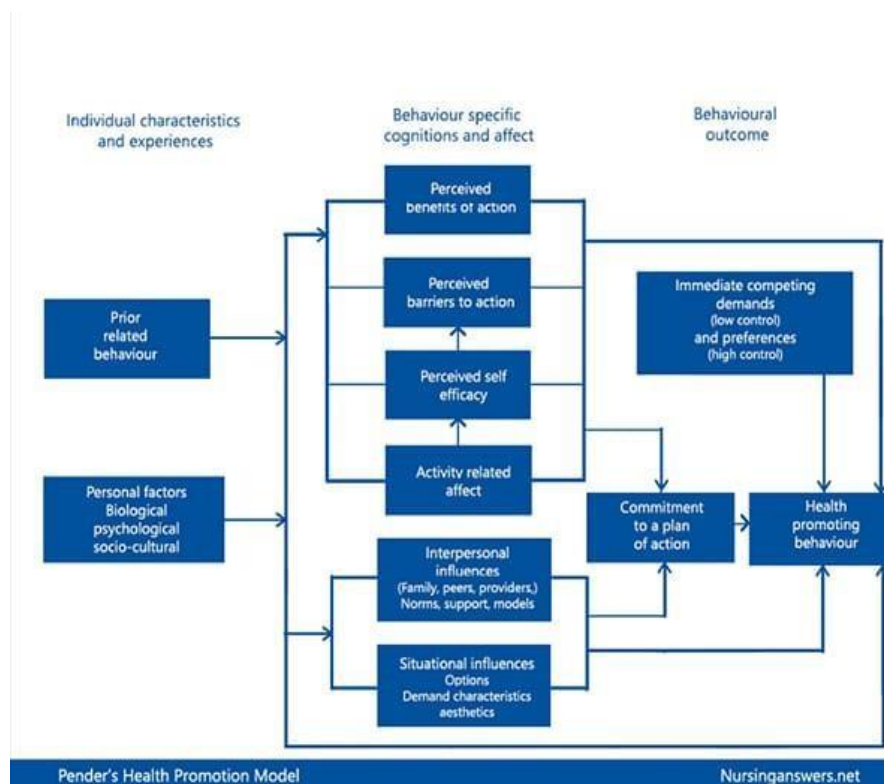
5. Perkembangan komunikasi dan bahasa Anak usia sekolah mempunyai keterampilan bahasa dan kosa kata yang terus meningkat. Di usia ini anak mampu mempelajari dua bahasa atau lebih. Pada usia ini lebih banyak meniru kata-kata dari orang tua, anggota keluarga serta orang lain. Mereka mengembangkan kemampuan untuk berpikir terkait bahasa dan pendapat oranglain mengenai sifatnya.

2.4.3 Pertumbuhan Anak Usia Sekolah Dasar

Pertumbuhan fisik usia 6-12 tahun anak rata-rata tumbuh 6-7 cm per tahun. Menurut (Ratnaningsih et al., 2019) secara umum ciri-ciri pertumbuhan anak usia 6 tahun adalah tingginya sikap egosentri. Sikap yang biasa terlihat antara lain, ingin menjadi yang terbaik dan yang pertama, kelebihan energi dan seperti tidak ada habisnya, suka memberontak dan menjadi sangat kritis, sangat ingin tahu pada berbagai hal, cengeng, perilakunya agresif dan sulit dimengerti, dan belum bisa bersikap fleksibel. Pada tahap kedua anak menginjak usia 7 tahun, umumnya mereka mulai bisa berfokus pada perhatian tertentu, semakin peduli dan kritis pada dirinya sendiri dan tetapi kurang percaya diri, dan suka bersosialisasi. Pada tahap ketiga anak menginjak usia 8 tahun, umumnya mereka akan meluap-luap, terkadang menjadi dramatis dan rasa ingin tahunya mencolok. Biasanya mereka memiliki sifat serba mau tahu, semakin mengerti tanggung jawab atas apa yang dikerjakannya serta bersikap kritis pada semua hal. Pada fase keempat anak dimulai pada umur 9 11 tahun. Pada usia ini biasanya anak menghadapi kekalutan dalam dirinya. Mereka kerap melaksanakan hal-hal semacam mencari kemandirian, menginginkan kegiatan yang besar, kurang yakin diri serta mulai bisa berempati (Ratnaningsih et al., 2019).

2.5 Model Konsep Keperawatan Health Promotion Model (HPM)

Teori Keperawatan Health Promotion Model (HPM) dikembangkan oleh Nola J Pender tahun 1982 yang sempat mengalami revisi dan kembali diluncurkan versi terbarunya di tahun 1996. HPM berfokus untuk melakukan promosi kesehatan pada individu sehingga mereka dapat memelihara kesehatannya. HPM membagi perilaku kesehatan kedalam tiga kelompok yang spesifik, yaitu karakteristik dan pengalaman individu, perilaku spesifik kognitif dan pengaruhnya, dan perilaku yang dihasilkan. Teori keperawatan HPM dijelaskan dalam sebuah bagan yang berfungsi sebagai alur bagaimana seorang perawat dapat mengerti dan melakukan perencanaan kesehatan bagi individu untuk mencapai kesehatan dan hasil yang positif. Berikut bagan dari teori HPM Nola J Pender (Ramadhaniyati, 2021) :



Gambar 2. 1 Health Promotion Model Nola J Pender

1. Karakteristik dan pengalaman individu

Faktor personal dan faktor terdahulu yang berhubungan dengan perilaku terbagi menjadi dua dimensi yaitu memahami karakteristik dan pengalaman individu. Faktor – faktor yang termasuk dalam faktor personal terdiri dari faktor biologis, faktor, psikologis, dan faktor sosiokultural.

2. Perilaku spesifik kognitif dan pengaruhnya

Pengaruh yang berhubungan dengan perilaku spesifik kognitif adalah manfaat dari tindakan yang dilakukan, hambatan dari tindakan, keyakinan diri dan aktivitas yang berhubungan.

3. Perilaku yang dihasilkan

Nola J Pender mengungkapkan teori HPM didasarkan pada asumsi dari dua sumber yaitu keperawatan dan perilaku kesehatan :

- a. Manusia akan berusaha menciptakan kondisi kehidupan yang mereka senangi.
- b. Manusia pada dasarnya memiliki kapasitas untuk menilai diri sesuai dengan kemampuannya.
- c. Manusia memiliki kecenderungan untuk memandang kearah positif untuk melakukan suatu perubahan
- d. Manusia selalu berusaha untuk mengatur perilakunya sendiri.
- e. Manusia merupakan individu yang memiliki kekomplekskan yang mencakup biopsikososial
- f. Tenaga kesehatan merupakan bagian dari faktor lingkungan yang berpengaruh bagi manusia
- g. Manusia memiliki inisiatif untuk melakukan rekonfigurasi diri untuk melakukan perubahan perilaku

2.5.1 Paradigma Keperawatan

1. Manusia

Nola J Pender memandang manusia sebagai makhluk yang kompleks atau biopsikososial yang terbentuk dari lingkungan dan dapat menciptakan lingkungannya sendiri. Hubungan antara manusia dan lingkungan merupakan sebuah hubungan timbal balik. Karakteristik dan pengalaman manusia dapat membentuk perilaku hidup mereka, termasuk perilaku kesehatan.

2. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan sosial, budaya, dan fisik.

3. Keperawatan

Keperawatan merupakan suatu ilmu yang memiliki peran untuk berkolaborasi dengan individu, keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan kondisi kesehatan yang optimal dan sejahtera.

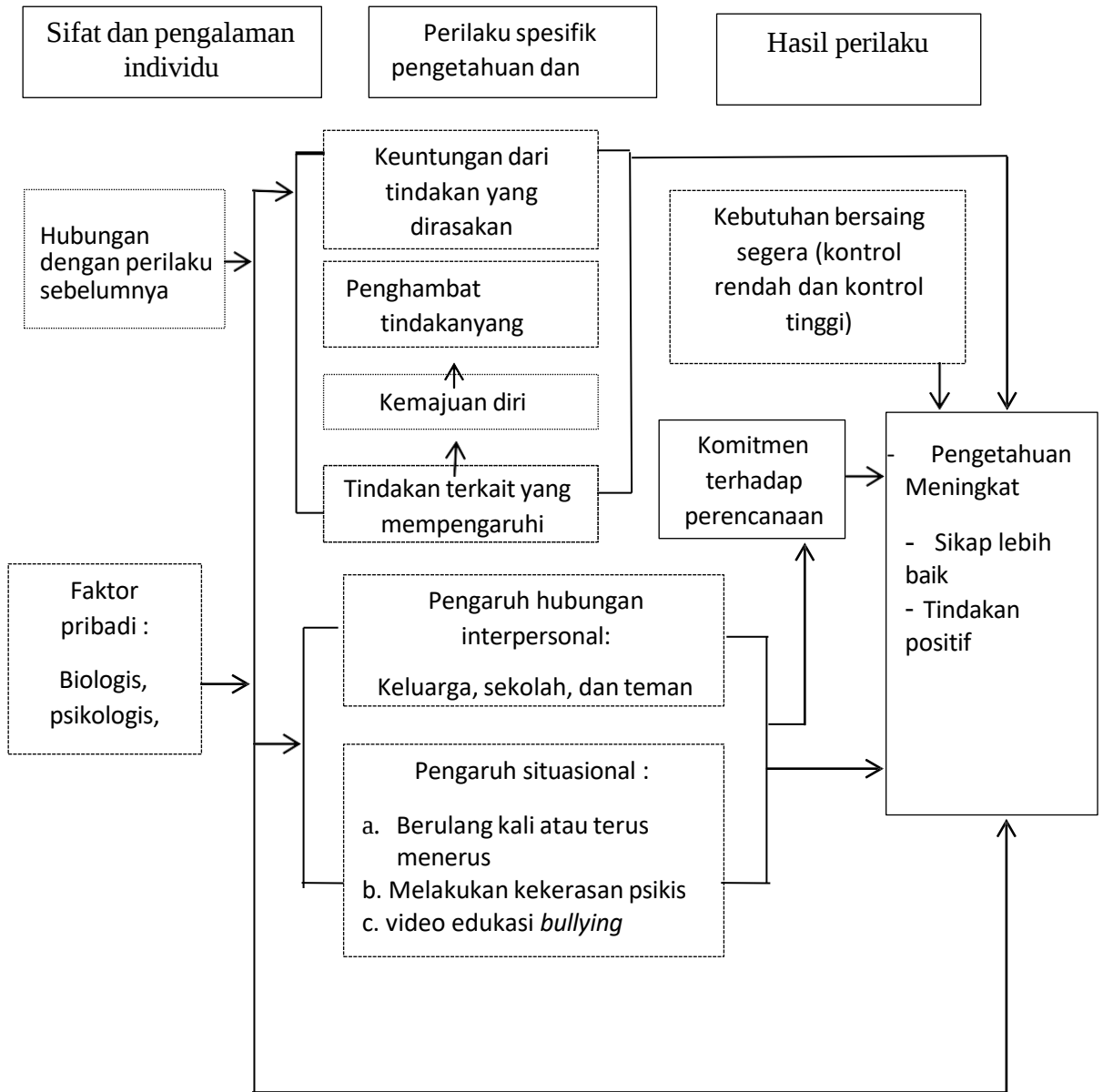
4. Kesehatan

Kesehatan dinyatakan sebagai aktualisasi yang melekat, perilaku hidup, kemampuan untuk melakukan perawatan diri, kepuasan terhadap hubungan dengan orang lain yang terus mengalami perkembangan dan selaras dengan lingkungan. Kesehatan merupakan kehidupan yang terus berkembang berdasarkan pengalaman (Lestari, 2021).

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Video Edukasi Terhadap Perilaku Bullying

Keterangan:



: Tidak diteliti



: Pengaruh



: Diteliti



: Berhubungan

3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah edukasi video kesehatan berpengaruh terhadap perilaku *bullying* pada anak sekolah dasar di SD Sumberejo 1 Sidoarjo.

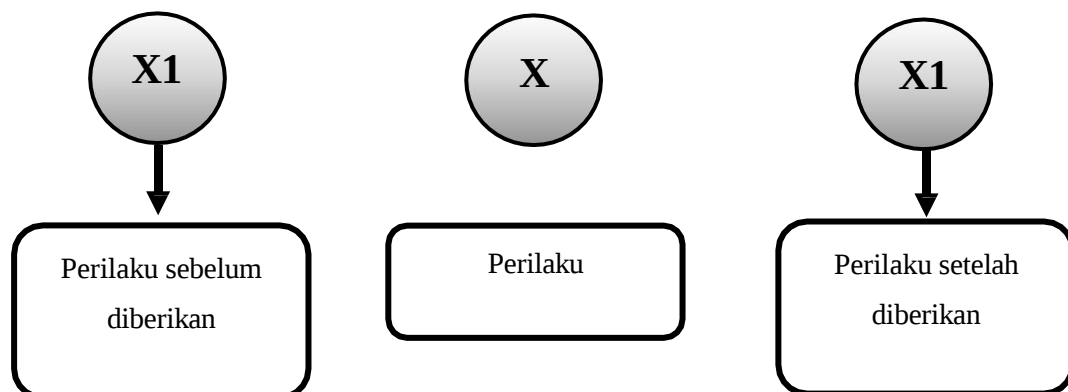
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi : 1. Desain Penelitian, 2. Kerangka Kerja, 3. Variabel Penelitian, 4. Definisi Operasional, 5. Sampling Desain, 6. Waktu dan Tempat Penelitian, 7. Pengumpulan Data dan Analisa Data, 8. Etika Penelitian.

4.1 Desain Penelitian

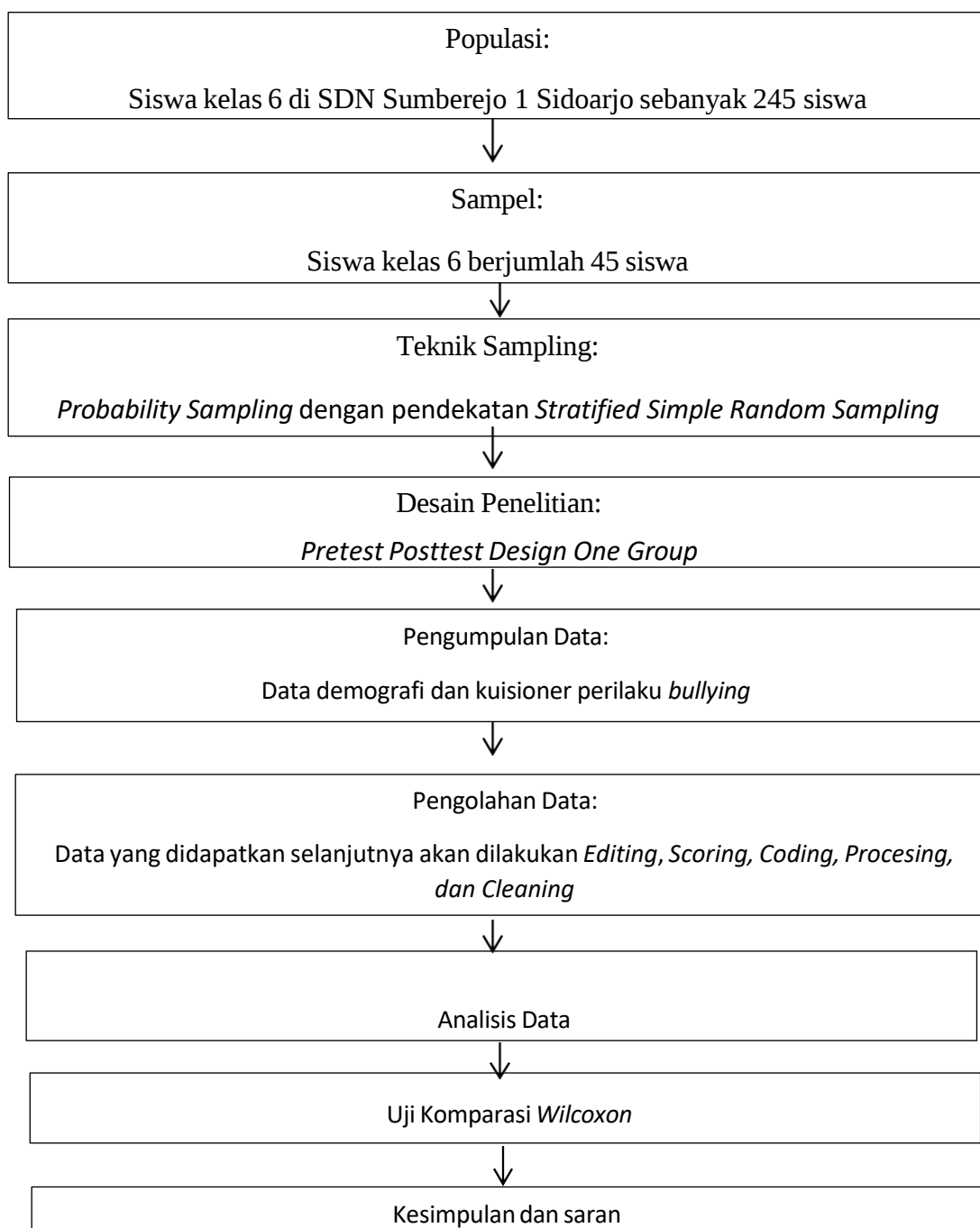
Desain penelitian untuk menganalisa adanya pengaruh video edukasi terhadap perilaku bullying pada anak sekolah dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo adalah dengan menggunakan One Groups Pretest-Posttest Design dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Jenis penelitian ini menekankan pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen sebanyak dua kali pada dua pertemuan.



Gambar 4. 1 Desain Penelitian Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying

4.2 Kerangka Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Pada Anak Sekolah Dasar

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo yang beralamatkan di Sumberejo, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024 untuk pelaksanaan pre-psikoedukasi dan pemaparan materi, pelaksanaan post- psikoedukasi pada tanggal 26 Juli 2024 dengan pertimbangan ditemukan fenomena *bullying* sehingga menyebabkan terjadinya perilaku bullying karena kurangnya pengetahuan anak saat peneliti melakukan studi pendahuluan di SD tersebut.

4.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek (misalnya manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Sumberejo 1 Sidoarjo berjumlah 245 siswa.

4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo yang memenuhi syarat sampel dan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis yaitu berjumlah 45 siswa. Kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

- a. Anak Usia Sekolah Dasar
- b. Berusia 6-12 tahun

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang mengundurkan diri pada saat proses penelitian
- b. Tidak bersedia menjadi responden

4.4.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah besar kecilnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan kesediaan subyek dari penelitian itu sendiri (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Sumberejo 1 Sidoarjo. Maka rumus ukuran sampel menggunakan rumus mencari sampel (Lemeshow, 1990).

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

P : 0,90

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Statistik Z (Z=1,96 untuk $\alpha = 0,05$)

N : Besar Populasi

q=1-p

Maka besaran sampel yang di dapatkan dalam penelitian ini

$$n = 1,96^2 \cdot 0,90 \cdot 0,1245 / 0,08^2 \cdot 244 + 1,96^2 \cdot 0,90 \cdot 0,1$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,90 \cdot 0,1245 / 1,5616 + 0,345744$$

$$n = 84,70728 / 1,907344$$

$$n = 45 \text{ sampel}$$

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini menggunakan simple random, yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017).

4.5 Identifikasi Variabel

Variable penelitian mendeskripsikan topik/tema yang diteliti karena sudah terlihat pada saat peneliti menyusun latar belakang penelitian (Budiman, 2011).

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen merupakan suatu variabel penelitian yang tidak ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya. Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah Video Edukasi

2. Variabel Tergantung (Dependent)

Variabel terikat (dependent) merupakan suatu variable penelitian yang ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap *bullying*.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas. Perumusan definisi operasional pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Definisi Operasional Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Pada Siswa Kelas 6 Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Video Edukasi tentang bullying	Proses memberikan informasi	Youtube	SAP Frekuensi : 1x pertemuan - Pertemuan pertama untuk pemaparan video dan posttest Durasi 60 menit Metode Ceramah		
Sikap Bullying	Sikap yaitu reaksi seseorang terhadap objek tertentu yang bersifat positif	1. Bentuk bullying dari pelaku 2. Pencegahan bullying 3. Penyelesaian bullying pada korban	Kuisisioner sikap bullying	Skala oerdinal	Sikap Tidak mendukung = 9-17

	maupun negatif dalam bentuk rasa suka, tidak suka, dan setuju, tidak setuju				Cukup mendukung = 18-26 Mendukung = 27-36
Pengetahuan bullying	Pengetahuan yaitu hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya	Pengetahuan 1. Media dari <i>bullying</i> 2. Bentuk <i>bullying</i> 3. Unsur <i>bullying</i> 4. Karakteristik <i>Bullying</i> 5. Dampak <i>Bullying</i> 6. Faktor <i>Bullying</i> 7. Tips pencegahan <i>bullying</i> 8. Bentuk Pelampiasan <i>bullying</i>	Kuisisioner pengetahuan <i>bullying</i>	Skala Ordinal	Pengetahuan Kurang 0-6 Cukup 7-13 Baik 14-20

4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian Instrumen penelitian adalah alat atau cara yang diperlukan untuk pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (reliable), dan aktual. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner terdiri dari: data demografi, pengetahuan responden, sikap responden dan tindakan responden mengenai topik yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah

Surabaya yang telah disetujui oleh Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya, kemudian surat izin disampaikan ke SDN Sumberejo 1 Sidoarjo untuk mendapatkan izin penelitian di lahan. Langkah awal penelitian, pendekatan dilakukan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan menjadi objek penelitian atau sebagai responden. Data dikumpulkan dengan melakukan pembagian kuesioner data demografi, pengetahuan responden, sikap responden dan tindakan responden mengenai topik yang diteliti. Pembagian kuesioner dan pengamatan dilakukan secara langsung.

Pengamatan perilaku bullying dilakukan bekerja sama dengan responden yang sebelumnya peneliti menyampaikan maksud dan rencana penelitian agar terjadi kesepakatan dan pemahaman yang sama. Observasi dilakukan secara langsung pada tanggal 22 Juli 2024 untuk pelaksanaan pretest guna mengetahui adanya perilaku bullying, setelah itu memberikan video edukasi kepada responden tentang bullying, penyebab, dampak dan cara mengatasi serta mencegah perilaku bullying maupun korban bullying. Pertemuan kedua pada tanggal 26 Juli 2024 dilakukan posttest. Hasil dari kuesioner dijadikan dalam bentuk prosentase dan narasi dan diberi kode khusus.

- a. Data Demografi Bertujuan untuk mengetahui identitas responden yang meliputi:
Nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan.
- b. Kuesioner pengetahuan tentang bullying Berjumlah 20 pertanyaan yang terdiri dari pernyataan *Favourable* dengan poin benar = 1, tidak = 0. Berikut aspek penilaian kuisisioner pengetahuan:
 1. Nilai maksimal = 20
 2. Nilai minimal = 0

3. Nilai rentang = Skor terbesar – skor terkecil = $20 - 0 = 20$

4. Nilai panjang kelas = Rentang : Banyak kelas kategori = $20 : 3 = 7$

Tabel 4. 3 Kriteria Kategorisasi Pengetahuan

Interval	Kategori
0-6	Kurang
7-13	Cukup
14-20	Baik

Tabel 4. 4 Blue Print Kuisioner Pengetahuan tentang bullying

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Σ
1	Media dan Bullying	1,2,,3,4,5	-	5
2	Bentuk Bullying	6,7,8	-	3
3	Unsur Bullying	9	-	1
4	Karakteristik Bullying	10,11,12	-	3
5	Dampak Bullying	13	-	1
6	Faktor Bullying	14,15,16	-	3
7	Tips Pencegahan Bullying	17,18,19	-	3
8	Bentuk Pelampiasan Korban	20	-	1
	Total	20		20

c. Kuesioner sikap terhadap *bullying*

Berjumlah 9 pertanyaan yang terdiri dari pernyataan *Favourable* dan *unfavorable* dengan poin sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Berikut aspek penilaian kuisioner sikap:

1. Nilai maksimal = 36

2. Nilai minimal = 9

3. Nilai rentang = Skor terbesar – skor terkecil = $36 - 9 = 27$

4. Nilai panjang kelas = Rentang : Banyak kelas kategori = $27 : 3 = 9$

Tabel 4. 5 Kriteria Kategorisasi Sikap

Interval	Kategori
9-17	Tidak Mendukung
18-26	Cukup Mendukung
27-36	Mendukung

Tabel 4. 6 Blue Print Kuisioner Sikap Terhadap bullying

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Σ
1	Bentuk Bullying dari Pelaku	-	1,2,3,7	4
2	Pencegahan Bullying	4,6,8	-	3
3	Penyelesaian Bullying pada Korban	5,9	-	2
	Total			9

Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data:

1. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan lalu di serahkan ke bagian akademik progam studi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti menerima surat yang telah disetujui oleh Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan izin studi pendahuluan, selanjutnya surat izin studi pendahuluan diserahkan ke SD Sumberejo 1 Sidoarjo untuk mendapatkan perizinan melakukan pengambilan data studi pendahuluan. Pendekatan dilakukan kepada wakil kepala humas untuk mendapatkan persetujuan sebagai objek data awal penelitian.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap guru BK sekolah sebagai sumber informasi mengenai peristiwa yang terjadi. Peneliti melakukan ujian proposal untuk mendapatkan persetujuan penelitian dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap *bullying* Pada Siswa Kelas 6 Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo”.

4. Setelah dinyatakan lulus uji proposal, peneliti selanjutnya membuat surat izin penelitian.
5. Peneliti mengajukan surat telaah etik ke KEPK STIKES Hang Tuah Surabaya.
6. Setelah mendapat persetujuan telaah etik oleh KEPK STIKES Hang Tuah Surabaya. Peneliti mengajukan kembali surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Siswa Kelas 6 Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo”.
7. Peneliti membawa surat izin penelitian dari kampus yang diajukan kepada SDN Sumberejo 1 Sidoarjo untuk diperbolehkan pengambilan data penelitian.
8. Peneliti menentukan responden dari siswa-siswi di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dengan menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan Cluster Simple Random sampling yang memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi.
9. Populasi awal yang didapatkan dengan jumlah 245 siswa dilakukan pemilihan responden secara acak menjadi 45 siswa-siswi di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.
10. Penelitian dilakukan 2 kali dengan menggunakan lembar kuesioner dan dibantu oleh guru BK, ketua dan wakil ketua kelas untuk membantu membagikan kuesioner dan inform consent kepada responden.
11. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden mengenai maksud serta tujuan penelitian dan bagaimana prosedur penelitian.
12. Responden dibagikan 1 bendel kuesioner data demografi, pengetahuan bullying, sikap terhadap bullying.
13. Peneliti berterima kasih kepada responden yang telah membantu peneliti dengan memberikan reward.

4.7.2 Analisa Data

1. Pengolahan Data Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk data demografi responden, pengetahuan responden, sikap responden dan tindakan responden mengenai topik yang diteliti. Variabel data yang terkumpul dengan kuesioner dan observasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

- a. Memeriksa data (editing) Daftar pertanyaan yang telah selesai diisi kemudian diperiksa yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban.
- b. Memberi tanda kode (coding) Hasil jawaban yang telah diperoleh diklasifikasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing variabel. Pemberian kode dilakukan pada data demografi responden, pengetahuan responden, sikap responden dan tindakan responden mengenai topik yang diteliti
- c. Pengolahan data (processing) Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.
- d. Cleaning Data diteliti kembali agar pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan.

2. Analisis Statistik

- a. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan data demografi

yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berpengaruh atau komparasi dengan sampel berpasangan. Model analisa ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh pada antar variabel. Teknik analisa melalui uji T sampel berpasangan dan menggunakan Uji Wilcoxon pada teknik komputerisasi menggunakan SPSS 25 dengan derajat kemaknaan α = apabila p value Kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya dan izin dari Biro Penelitian dan SDN Sumberejo 1 Sidoarjo. Pengajuan etika penelitian, penelitian ini telah mendapatkan laik etik no: PE/139/VIII/2024/KEP/SHT. Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Lembar tersebut akan diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu saja yang hanya akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari pengumpulan data tentang pengaruh pemberian video edukasi *bullying* terhadap pengetahuan dan sikap *bullying* pada siswa kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 22-26 Juli 2024, dan didapatkan, 45 responden. Pada bagian hasil diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan kelas, pernah atau tidak melakukan *bullying*, alasan dan media informasi *bullying*. Sedangkan data khusus meliputi pengetahuan dan sikap siswa terhadap *bullying*.

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

SD Negeri Sumberejo 1 Sidoarjo, merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini berlokasi di jalan Sumberejo, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pada umumnya masa pendidikan sekolah di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Saat ini SDN Sumberejo 1 Sidoarjo, memiliki 24 kelas. Kegiatan belajar mengajar SDN Sumberejo 1 Sidoarjo memiliki fasilitas baru seperti penambahan ruang kelas, ruangan kelas difasilitasi LCD, lapangan 3 in 1. Dilingkungan sekolah terdapat banyak reklame terkait edukasi kebersihan lingkungan, pencegahan narkoba

dan merokok, namun terkait dengan *bullying*, masih belum terlibat dilingkungan sekitar sekolah.

Visi SDN Sumberejo 1 Sidoarjo adalah “Disiplin, berprestasi, dan berakhlak mulia”. Visi ini dijabarkan oleh SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dalam bentuk misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan KMB yang efektif
2. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran, membaca, menulis, dan berhitung
3. Meningkatkan keterampilan seirama dengan IPTEK
4. Memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya

5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo, jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah 45 siswa. Data demografi diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh responden yaitu siswa kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pernah atau tidak melakukan *bullying*, alasan melakukan *bullying*, dan media informasi *bullying*.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	23	51,1
Perempuan	22	48,9
Total	45	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23 siswa (51,1%) dan sisanya sebanyak 22 siswa (48,9%) dari jumlah keseluruhan 45 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
11 tahun	27	60,0
12 tahun	18	40,0
Total	45	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 11 tahun yaitu sebanyak 27 siswa (60,0%) dan sisanya berusia 12 tahun sebanyak 18 siswa (40,0%) dari jumlah keseluruhan 45 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD Kelas 6	45	100
Total	45	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan 45 responden adalah siswa kelas 6 SD dengan presentase 100%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Melakukan Perilaku *Bullying*

Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Melakukan Perilaku *bullying*

Pernah / tidak <i>bullying</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	27	60,0
Tidak	18	40,0
Total	45	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah melakukan *bullying* sebanyak 27 siswa (60,0%) dan sisanya sebanyak 18 siswa (40,0%) tidak melakukan *bullying*.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Melakukan *Bullying*

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Melakukan *Bullying*

Alasan melakukan <i>bullying</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak tahu jika itu salah	23	51,1
Ikut-ikutan dengan teman	22	48,9
Total	45	100

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan *bullying* dikarenakan ikut-ikutan dengan teman nya sebanyak 22 siswa (48,9%), sedangkan sisa nya melakukan *bullying* dengan alasan tidak tahu jika itu salah sebanyak 21 siswa (46,7%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Media Informasi

Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Informasi Bullying

Media Informasi <i>Bullying</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak tahu informasi	2	4,4
Orang tua	6	13,3
Bapak / ibu guru	11	24,4
Teman	8	17,8
Media sosial	18	40,0
Total	45	100

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden terpapar informasi diantaranya 18 siswa (40,0%) mendapatkan informasi dari media sosial, 11 siswa (24,4%) mendapatkan informasi dari bapak / ibu guru, 8 siswa (17,8%) mendapatkan informasi dari teman, 6 siswa (13,3%) mendapat informasi dari orang tua dan 2 siswa (4,4%) tidak mengetahui informasi.

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian1. Pengetahuan Tentang Perilaku *bullying***Tabel 5. 7Karakteristik Pengetahuan tentang bullying Pada Siswa Kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo**

Pengetahuan Siswa (<i>Pre test</i>)	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Pengetahuan Siswa (<i>Post test</i>)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	40	88,9	Baik	45	100
Cukup	5	11,1	Cukup	0	0
Kurang	0	0	Kurang	0	0
Total	45	100	Total	45	100
Nilai Uji Statistik Wilcoxon $\rho = 0.025$ ($\alpha = \leq 0.05$)					

Tabel 5.8 Menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada *pre post test* dari karakteristik pengetahuan siswa kelas 6 SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dengan hasil pengetahuan katagori baik, dari yang semula pada saat *pretest* sebanyak 40

orang (88,9%) meningkat menjadi 45 orang (100%) pada saat *posttest*.

2. Sikap Tentang Perilaku *bullying*

Tabel 5. 8 Karakteristik Sikap Tentang *bullying* Pada Siswa Kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoaarjo

Sikap Siswa (<i>Pre test</i>)	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Sikap Siswa (<i>Post test</i>)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Mendukung	22	48,9	Tidak Mendukung	45	100
Cukup Mendukung	21	46,7	Cukup Mendukung	0	0
Mendukung	2	4,4	Mendukung	0	0
Total	45	100	Total	45	100
Nilai Uji Statistik Wilcoxon $p = 0.000$ ($\alpha = \leq 0.05$)					

Tabel 5.9 Menunjukkan adanya peningkatan pada pre-post test dari karakteristik sikap tentang *bullying* siswa kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dengan hasil katagori sikap tidak mendukung *bullying*. Semula pada saat pre-test sebanyak 22 siswa (48,9%) meningkat menjadi 45 Siswa (100%) pada saat post-test.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

5.2.1 Pengetahuan *bullying* Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi

Pada Siswa Kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo

Penelitian di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo dilakukan dengan memberikan video edukasi pada 45 orang responden kelas 6 yang terdiri dari 22 siswa perempuan (48,9%) dan 23 siswa laki-laki (51,1%). Selama ini sekolah telah melakukan usaha-usaha untuk mencegah perilaku negatif, melalui kegiatan

bimbingan konseling, edukasi kebersihan lingkungan, pencegahan narkoba dan merokok. Hal ini mencakup edukasi kesehatan namun masih belum spesifik terkait *bullying*. Hasil penelitian sebelum pemberian video edukasi didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap informasi tentang *bullying* dengan presentase *pretest* (88,9%) baik sebanyak 40 siswa dan (11,1%) cukup baik sebanyak 5 siswa.

Menurut penelitian Wina Sanjaya (2010) yang dikutip oleh marliningsih (2016) menjelaskan bahwa media audio visual contohnya video merupakan media yang mampu menyampaikan informasi lebih baik dan menarik karena seseorang mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat, 30% dari apa yang di dengar dan orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, serta 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan langsung. Dalam penyampaian pesan atau pembelajaran melalui media harus mempertimbangkan waktu yang tepat serta materi yang singkat padat dan jelas dalam menampilkan video Tentang Bullying yaitu sekitar 10 menit.

Menurut asumsi peneliti, pendidikan kesehatan melalui media video sangat efektif dalam menyampaikan informasi Tentang Bullying pada anak sekolah di usia remaja. Pesan maupun informasi yang disampaikan melalui media video berisi animasi dan juga suara, menggunakan pendengaran serta penglihatan secara bersamaan sehingga informasi maupun pesan yang diterima oleh siswi. Dengan media video siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena materi yang disampaikan akan lebih singkat, padat dan jelas, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi siswa dalam belajar khususnya Tentang Bullying.

Hasil analisis peneliti didapatkan sebanyak 24 siswa (53,3%) pernah melakukan *bullying* dengan alasan kesal / rasa tidak suka sebanyak 22 siswa (48,9%) dan sisanya sebanyak 2 siswa (4,4%) mengatakan tidak mengetahui informasi terkait perilaku *bullying*, sedangkan pada 21 siswa lainnya (46,7%) mengatakan tidak pernah melakukan *bullying*. Siswa mendapatkan sumber informasi dari media sosial sebanyak 18 siswa (40,0%), sebanyak 11 siswa (24,4%) mendapatkan informasi dari bapak / ibu guru, sebanyak 8 siswa (17,8%) mendapatkan informasi dari teman dan sebanyak 6 siswa (13,3%) mendapatkan informasi dari orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana hasil evaluasi peserta diketahui lebih memahami terkait bahaya dampak *bullying* setelah pemberian video edukasi. Analisa menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hal pemahaman *bullying* setelah kegiatan ($Z=-2.00$, sig 0.025) (Wulan et al., 2022).

Hasil uji statistik Wilcoxon dengan taraf signifikansi $p = < 0,05$ (dengan menggunakan SPSS 25.0) pada siswa kelas 6 didapatkan signifikansi sebesar 0,025 dengan $p = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan adanya pengaruh dari pemberian video edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang *bullying* dengan hasil pengetahuan yang meningkat dengan katagori baik.

5.2.2 Sikap *bullying* Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi Pada Siswa Kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo

Pada saat pemberian video edukasi pada siswa kelas 6 SDN Sumberejo 1 Sidoarjo, para siswa terlihat antusias dan memiliki rasa keingintahuan terkait perilaku *bullying*. Peneliti berasumsi bahwa hal inilah yang memberikan dampak perubahan dari sikap siswa yang awalnya pada saat dilakukan pre test sebanyak 22

orang (48,9%) tidak mendukung berubah menjadi 45 orang (100%) tidak mendukung pada saat dilakukan post test. Namun, pada penelitian juga didapatkan data bahwa 22 orang (48,9%) yang awalnya tidak mendukung perilaku *bullying*, berada pada ambang batas atas mendekati kategori mendukung perilaku *bullying*. Sehingga dirasa perlu untuk kegiatan penayangan video edukasi pencegahan perilaku *bullying* secara rutin, untuk mencegah agar siswa tidak sampai masuk dalam kategori mendukung perilaku *bullying*.

Pada hasil uji statistik wilcoxon dengan taraf signifikansi $p = < 0,05$ (dengan menggunakan SPSS 25.0) pada siswa kelas 6 didapatkan signifikasi sebesar 0,000 dengan $p = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan adanya pengaruh dari pemberian video edukasi terhadap sikap siswa dengan hasil sikap tidak mendukung terhadap perilaku *bullying*.

5.2.3 Pengaruh Pemberian Video Edukasi Bullying Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying Pada Siswa Kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Asumsi peneliti menjabarkan pengaruh pemberian video edukasi *bullying* dapat ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang semakin membaik. Pemberian metode ceramah dengan menampilkan video edukasi *bullying* dan pemaparan materi dapat menunjang pemahaman responden terkait pengetahuan dan sikap *bullying*. Hal ini menjelaskan bahwasanya karakteristik dan pengalaman individu dapat dipengaruhi oleh faktor personal dan faktor terdahulu yang berhubungan dengan perilaku. Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor personal terdiri dari faktor biologis, psikologis, dan faktor sosiokultural. Pengaruh yang berhubungan dengan perilaku spesifik kognitif adalah manfaat dari tindakan yang dilakukan, hambatan dari tindakan, keyakinan diri dan aktivitas yang berhubungan.

Sejalan dengan teori Nola J Pender mengungkapkan pada asumsi dari dua sumber yaitu keperawatan dan perilaku kesehatan. Manusia akan berusaha menciptakan kondisi kehidupan yang mereka senangi, pada dasarnya memiliki kapasitas untuk menilai diri sesuai dengan kemampuannya, memiliki kecenderungan untuk memandang kearah positif untuk melakukan suatu perubahan, selalu berusaha untuk mengatur perilakunya sendiri, memiliki kekompleksan yang mencakup biopsikososial serta memiliki inisiatif untuk melakukan rekonfigurasi diri pada perubahan perilaku (Joseph P., 2016).

Kondisi lingkungan yang sangat dinamis menuntut seseorang untuk dapat bertahan dan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan tersebut, sehingga seseorang harus memiliki kekuatan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang penuh tantangan dan perubahan seperti saat ini Febrianingrum & Wibowo, dalam (Larasati, 2022). Asumsi peneliti, dalam mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata, diperlukan faktor pendukung atau salah satu kondisi memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Salah satu dari fasilitas tersebut adalah menampilkan video edukasi bullying secara berkala. Menurut (Nagari et al., 2021) video edukasi digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada individu, kelompok, maupun masyarakat. Video edukasi berisikan berbagai aspek seperti gambar, animasi, suara dan teks. Penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi bersifat praktis serta ekonomis dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dimanapun dan kapanpun selama informasi yang disampaikan masih relevan. Disamping faktor fasilitas-fasilitas tersebut, diperlukan dukungan (support) dari pihak lain.

Hasil test pengetahuan pre pemberian video edukasi didapatkan skor 204 pada indikator pengertian media dan bullying namun rendah pada indikator dampak dari bullying dengan skor 41. Selanjutnya pada hasil posttest indikator pengertian media dan bullying serta dampak dari bullying meningkat dengan skor 208. Hasil test sikap pre pemberian video edukasi didapatkan skor 405 pada indikator pencegahan namun rendah dengan skor 180 pada indikator penyelesaian bullying. Pada hasil posttest indikator pencegahan meningkat dengan skor 411 dan indikator penyelesaian bullying meningkat menjadi 204. Respon penerimaan siswa saat diberikan video edukasi bullying oleh peneliti yaitu antusias dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Terdapat pengaruh dengan pengendapan materi selama 4 hari, ditunjukkan dengan adanya kenaikan secara signifikan pada seluruh responden dengan sikap tidak mendukung bullying.

Hasil uji statistik Wilcoxon dengan taraf signifikan $p = <0,05$ (dengan menggunakan SPSS 25,0) pada siswa kelas 6 didapatkan signifikan sebesar 0,025 dengan $p = <0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan adanya pengaruh dari pemberian video edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang bullying dengan hasil pengetahuan yang meningkat dengan kategori baik. Pada hasil uji statistik Wilcoxon dengan taraf signifikan $p = <0,05$ (dengan menggunakan SPSS 25,0) pada siswa kelas 6 didapatkan signifikan sebesar 0,000 dengan $p = <0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan adanya pengaruh dari pemberian video edukasi terhadap sikap siswa dengan hasil sikap tidak mendukung terhadap perilaku bullying.

Hasil uji data tersebut dapat disimpulkan dari tabel rank yaitu 45 responden mengalami kenaikan sebesar 11,00 dan tidak ada yang mengalami penurunan baik

dari rata-rata maupun total rangking. Peneliti memiliki hipotesis yaitu terdapat pengaruh pemberian video edukasi bullying terhadap pengetahuan dan sikap bullying pada siswa kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo. Dibuktikan dengan tabel test statistik dengan dasar pengambilan keputusan dari hasil uji 0,000 signifikan $<0,05$, maka hipotesis diterima. Pada hasil crosstabulasi pengetahuan dan sikap setelah pemberian video edukasi bullying mengalami peningkatan 100% ditunjukkan dengan perilaku yang tidak mendukung bullying.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Pengumpulan data dengan kuisioner, memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti dengan pertanyaan yang dimaksud.
2. Waktu pengambilan data yang bersamaan dengan masa libur siswa, sehingga untuk pengumpulan responden tidak mudah.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Perilaku bullying sebelum diberikan video edukasi pada komponen pengetahuan sebagian besar baik, komponen sikap sebagian besar tidak mendukung bullying berada pada ambang batas atas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo.
2. Perilaku bullying sesudah diberikan video edukasi pada komponen pengetahuan sebagian besar baik, komponen sikap sebagian besar tidak mendukung bullying berada pada ambang batas atas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo.
3. Video Edukasi berpengaruh terhadap perilaku bullying pada komponen pengetahuan dan sikap pada siswa kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Siswa kelas 6 di SD Sumberejo 1 Sidoarjo dapat terus meningkatkan pengetahuan / wawasan terhadap kejadian yang masuk dalam sifat tidak terpuji, supaya dapat melindungi diri sendiri dan orang-orang sekitar dengan seringnya membaca dan melihat berita kejadian bullying

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kegiatan edukasi pencegahan bullying di SD Sumberejo 1 Sidoarjo, melalui peningkatan frekuensi sosialisasi, pemasangan banner, video edukasi, pembagian leaflet, dll

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih meningkatkan kembali komunikasi terbuka dan kedekatan dengan anak terkait pembelajaran sikap dan etika yang baik dalam bersosialisasi sehingga dapat melindungi anak dari adanya perilaku bullying

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dilanjutkan dengan metode / perancangan penelitian yang berbeda, termasuk menambah besar sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), 175–182. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Firna Yolanda, Gani Apriningtyas Budiayati. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Edukasi Tentang Bullying Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Di Sd Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i2.28>
- Putri Felita Listiani, Muhandila Fauziah, Anggita Dedek Eka Fatmala, Fathurahman Fathurahman, Mechy Khaerima, & Novarinda Nurul Azizah. (2024). Perilaku Bullying Pada Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2672>
- Rahmat, N. isnaeni, Hastuti, I. D., & Nizaar, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Bullying di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3804–3815. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6432>
- Ratnaningsih. (2019). Definisi anak sekolah dasar. *Ratnaningsih*.
- Sustrami, D., a, S., Arini, D., Budiarti, A., & Putri Pratanti, V. (2019). Relationships of Effective Family Communication Against Youth Sex Behavior of 11Th Grade Student At Barunawati Surabaya High School. *International Journal of Advanced Research*, 7(12), 309–314. <https://doi.org/10.21474/ijar01/10155>
- Erina Agisyaputri, Nadia Aulia Nadhirah, Ipah Saripah. 2023. *Jurnal. “Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying pada Remaja, Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, Vol. 3, No. 1, Hal. 19-30”*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Firna Yolanda, Gani Apriningtyas Budiayati. 2020. *Jurnal. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Edukasi Tentang Bullying Terhadap Perilaku Bullying pada Anak di SD Pujonkusuman 1 Yogyakarta, Vol. 1, No. 1, Hal. 28-37”*. STIKES Surya Global.
- Gamar Abdullah, Asni Ilham. 2023. *Jurnal. “Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua, Vol. 3, No. 1”*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Inayah Adhani Khoirroni, Roni Patinasarani, Nur Indah Hermayanti, Gunawan Santoso. 2023. *Jurnal. “Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital, Vol. 2, No. 2”*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mutia. 2021. *Jurnal. “Characteristic of Childre Age of Basic Education, Vol. 3, No. 1”*. IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
- Novarinda Nurul Azizah, Putri Felita Listiani, Anggita Dedek Eka Fatmala, Fathurahman, Mechy Khaerima, Muhandila Fauzah. 2024. *Jurnal. “Perilaku Bullying pada Anak di Sekolah Dasar, Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No. 1. Hal. 38-47”*. Universitas PGRI Yogyakarta.

Nurul Isnaeni Rahmat, Intan Dwi Hastuti, Muhammad Nizar. 2023. *Jurnal. "Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Bullying di Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No. 6, Hal. 3804-3815"*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, Olivia Wahyu Ningsih. 2024. *Jurnal. "Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 1, Hal. 71-79"*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Zainal Abidin Achmad, Muhammad Iqbal Dwi Fanani, Ghifari Zaka Wali, Rizkiyatul Nadhifah, Nadya Aisyah Nurdiayan, Marizka Distya Anastasia. 2021. *Jurnal. "Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19, Vol. 4, No. 2. Hal. 54-67"*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

LAMPIRAN

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE

Nama : Putu Okta Candra Dewi

Tempat, Tanggal Lahir : Sambangan, 15 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Program Studi : S1 Keperawatan

Alamat : Jl. Candi Kuwukan Baru rt 06 rw 07 Kec.
Sambikerep, Kel. Lontar Surabaya

No. Hp 081252915027

Email : putu1910087@stikeshangtuah-sby.ac.id

Riwayat Pendidikan :

1. TK Tri Sakti : 2006-2007
2. SD Negeri Manukan Kulon 2 : 2008 – 2013
3. SMP Terpadu Daarul Muttaqien : 2013 - 2016
4. SMA Unggulan Amanatul Ummah : 2016 – 2019

Lampiran 2

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Yang terpenting, bukanlah seberapa besar mimpi kalian melainkan seberapa besar kalian mewujudkan mimpi itu”

PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah bagi saya untuk dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada bapak Made Dana selaku ayah penulis. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk menyelesaikan studinya, serta memberikan kasih sayang, motivasi, doa dan semangat untuk penulis. Semoga beliau bangga dengan penulis, terimakasih banyak.
3. Terimakasih kepada pintu surgaku, Ibunda Ketut Sriwati Ningsih yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat dan doa yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga beliau bangga dengan penulis, terimakasih banyak.
4. Terimakasih kepada Dr. Dya Sustrami,S.Kep.,Ns.,M.Kes dan Yoga Kertapati,S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.Kom yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada saya hingga saat ini untuk dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada sahabat sahabat saya Choirun Nisa', Laila Ananda, Amalia Dwi Julfania, Orifa. Terimakasih telah menjadi penyemangat bagi saya melalui online maupun offline, selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

6. Terimakasih kepada teman – teman Prodi S1 angkatan 26 yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada keluarga besar MENWA 882 yang selalu menemani saya, membuat saya selalu bahagia, dan membuat saya semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan baik sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada diri saya sendiri Putu Okta Candra Dewi. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri karena mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan penuh lika – liku kehidupan yang dijalani.

Lampiran 3

SURAT PENGAJUAN JUDUL

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN / PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA. 2023/2024**

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

Nama : Putu Okta Candra Dewi'

NIM 1910087

Mengajukan Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI

MENGUNAKAN GAWAI TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA ANAK SEKOLAH
DASAR

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM / PERNAH diteliti sebelumnya
dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin pengambilan data :

Kepada : Kepala Sekolah SDN Sumberejo I

Alamat : Desa Sumberejo I No. 505 Kecamatan Wonoreyo, Sidoarjo

Tembusan :

Waktu/ Tanggal : Menyesuaikan

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 22 Desember 2023

Mahasiswa



Putu Okta Candra Dewi

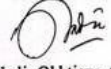
NIM: 1910087

Pembimbing 1



Dr. Dya Sustrani, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP: 03007

Ka Perpustakaan



Nadia Okhtari, A.Md
NIP.03038

Pembimbing 2



Yoga Kertapati, S.Kep.,Ns., Sp.Kep.Kem
NIP.03042

Ka Prodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP 03010

Lampiran 4

SURAT STUDI PENDAHULUAN / PENGAMBILAN DATA



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 14 Agustus 2024

Nomor : B / 087.Reg.3 / VIII / 2024 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
 Data Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN Sumberejo 1
 Jl.Ds Sumberejo 1 NO 505 Wonoayu
 di
Sidoarjo

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2023/2024, mohon Kepada Kepala SDN Sumberejo 1 Sidoarjo berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Putu Okta Candra Dewi'
 NIM : 1910087
 Judul penelitian : Pengaruh Pendidikan Pengaruh Pemberian Video Edukasi Bullying Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 pengambilan data akan dilakukan baik secara daring maupun luring dilakukan kontak dengan responden.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 14 Agustus 2024
 Kaprodi S1 Keperawatan


 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala Bakesbangpol & Linmas Prov Jatim
5. Kepala Bakesbangpol & Linmas Sidoarjo
6. Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo
7. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 5

SURAT LAIK ETIK





PERSETUJUAN ETIK
(*Ethical Approval*)

Komite Etik Penelitian
Research Ethics Committee
Stikes Hang Tuah Surabaya
Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

No: PE/139/VIII/2024/KEP/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Putu Okta Candra Dewi
Principal In Investigator

Peneliti lain : -
Participating In Investigator(s)

Nama Institusi : Stikes Hang Tuah Surabaya
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

“Pengaruh Pemberian Video Edukasi Bullying Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bullying
Pada Anak Sekolah Dasar”

“*The Effect of Providing Bullying Educational Videos on Bullying Knowledge and Attitudes
in Primary School Children*”

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentially and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2025.

The declaration of ethics applies during the period August 21, 2024 until August 21, 2025.



Ketua KEP
Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.
NIP. 03017



Lampiran 6

INFORMATION FOR CONSENT

Kepada Yth Saudara/i

Calon Responden

di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

Saya mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo”. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo.

Partisipasi saudara/i dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan membawa dampak positif untuk memberikan masukan tentang Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo sehingga remaja dapat menangani psikososial mereka. Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang Anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain.

Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi responden silahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Hormat Saya,

Putu Okta Candra Dewi

NIM 1910087

Lampiran 7***INFORMED CONSENT*****(LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya, atas nama:

Nama : Putu Okta Candra Dewi

NIM : 1910087

Yang berjudul “Pengaruh Pemberian Video Edukasi Bullying Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya:

1. Telah diberikan informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini. Tanda tangan saya di bawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden penelitian.

Surabaya, Juni 2024

Responden

(.....)

Lampiran 8**LEMBAR PERIZINAN ORANG TUA**

Saya orang tua dari:

Nama :

Kelas :

Dengan ini saya menyatakan memberikan izin kepada anak saya untuk penelitian “Pengaruh Pemberian Video Edukasi *Bullying* Terhadap Pengetahuan dan Sikap *Bullying* Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo”. Apabila Bapak/Ibu ada keperluan untuk menanyakan terkait penelitian, dapat menghubungi peneliti dengan no hp. 081252915027.

Surabaya, Juni 2024

Wali Murid

(.....)

Lampiran 9

KUISIONER PENELITIAN

Tanggal Pengisian :

Data Demografi

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan

4. Kelas :

5. Apakah Anda pernah melakukan *bullying* ?

☐ Ya ☐ Tidak

Alasan melakukan *bullying*?

☐ Tidak tahu jika yang dilakukan itu salah

☐ Ikut-ikutan dengan teman

6. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi terkait perilaku

bullying dandarimana Anda mendapatkan informasi tersebut?

☐ Oranng tua

☐ Teman

☐ Guru

☐ Media sosial

☐ Tidak tahu

Lampiran 10

Lembar Kuisisioner Pengetahuan Tentang *bullying*

Petunjuk pengisian : Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan dibawah ini.

No	Pernyataan	Benar	Tidak
1	<i>Bullying</i> merupakan perilaku negatif seperti mencela dan mencelakai teman secara berulang sehingga menyebabkan seseorang tidak senang atau merasa tersakiti.		
2	Media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.		
3	<i>Bullying</i> : Merupakan merupakan tindakan atau perbuatan menyakiti orang lain secara langsung maupun tidak langsung.		
4	<i>Bullying</i> : Kejahatan yang dilakukan dengan sengaja dan berulang kali.		
5	<i>Bullying</i> : Bertujuan untuk menyindir, menghina, melecehkan, Mendiskriminasi orang yang ditujukan.		
6	Bentuk <i>Bullying</i> : <i>Flaming</i> (menghina dan berkata kasar / tidak senonoh)		
7	Bentuk <i>Bullying</i> : <i>Harassment</i> (mengirimkan pesan dengan kalimat tidak sopan)		
8	Bentuk <i>Bullying</i> : <i>Denigration</i> (fitnah/pencemaran nama baik)		

9	Unsur-unsur dalam <i>bullying</i> secara umum ada 4,yaitu pelaku, target/korban, saksi peristiwa, dan media/sarana.		
10	Karakteristik <i>bullying</i> : Dapat dilakukan berulang kali atau terus menerus		
11	Karakteristik <i>bullying</i> : <i>bullying</i> menyiksa korbannya secara psikologis atau melakukan kekerasan fisik.		
12	Karakteristik <i>bullying</i> : Dilakukan dengan sengaja karena pelaku mempunyai tujuan mempermalukan korban		
13	Dampak <i>bullying</i> : Merasa malu, dendam, dan marah kepada pelaku <i>bullying</i> , hilang rasa kepercayaan dan kepedulian kepada teman, kehilangan konsentrasi belajar dan akhirnya prestasi akademik menurun		
14	Faktor <i>bullying</i> : Pesatnya perkembangan teknologi		
15	Faktor <i>bullying</i> : Ketidaktahuan konsekuensi hokum		
16	Faktor <i>bullying</i> : Melemahnya kontrol social		
17	Tips dalam menanggapi permasalahan <i>bullying</i> : Tidak berbohong dan menyebarkan berita palsu		
18	Tips dalam menanggapi permasalahan <i>bullying</i> : Tidak menyebarkan kebencian		
19	Tips dalam menanggapi permasalahan <i>bullying</i> : Berbagi informasi positif		
20	Korban <i>bullying</i> bisa saja mencari bentuk pelampiasan yang justru dapat mengarah pada tindakan kriminal		

Lampiran 11

Lembar Kuisioner Sikap Terhadap

bullying

Petunjuk pengisian : Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan dibawah ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat saya tidak suka dengan orang, saya berniat mengucapkan kata-kata kasar secara langsung				
2	Saya berkeinginan menggunakan akun palsu (<i>fake account</i>) untuk menyebarkan ujaran kebencian pada orang yang tidak saya senangi				
3	Saya akan merasa puas jika dapat melampiaskan rasa benci kepada seseorang				
4	Ketika saya melihat kejadian <i>bullying</i> (ujaran kebencian melalui media sosial), saya akan mengingatkan kepada pelaku				
5	Ketika saya mengalami <i>bullying</i> saya akan melawan dan melaporkan kepada guru di sekolah				
6	Saya tidak suka dengan kejadian <i>bullying</i>				
7	Saya akan ikut serta untuk melakukan <i>bullying</i>				
8	Saya akan menghindari teman yang suka mengujar Kebencian				
9	Saya akan membantu teman saya yang mengalami <i>bullying</i> untuk menceritakan kepada orangtuanya				

Lampiran 12

SATUAN ACARA PENYULUHAN

“PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP BULLYING PADA ANAK SEKOLAH DASAR”

Pokok Bahasan : Video Edukasi, Bullying

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengetahuan tentang bullying
2. Sikap terhadap bullying

Sasaran : Anak SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Tempat : SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

Hari/tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024 dan Rabu, 5 Agustus 2024

Pukul : 11.00 WIB-12.00 WIB

Penyaji : Putu Okta Candra Dewi

No	Waktu	Tahap Kegiatan	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Metode
1.	5 menit	Pembukaan	1. Salam pembuka dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan Maksud dan tujuan 3. Bina hubungan saling percaya dan memberikan informed consent 4. Mengkaji pengetahuan siswa	1. Membalas salam 2. Mendengarkan 3. Menyetujui menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan 4. memberikan informasi yang diperlukan	Ceramah
2.	20 menit	Pengisian kuisioner pre video edukasi	Memberikan lembar kuisioner terdiri dari data demografi, kuisioner	Mengisi lembar kuisioner	Ceramah

			pengetahuan dan sikap bullying		
3.	20 menit	Materi	1. Menampilkan video ilustrasi bullying 2. Mempresentasikan materi pengetahuan dan sikap bullying	Mendengarkan materi yang disampaikan	Ceramah
4.	10 menit	Diskusi	Menanyakan kembali pada siswa terkait pemahaman materi yang baru saja disampaikan	Menjawab dan sesi diskusi	Ceramah
5.	5 menit	Penutup : 1. Evaluasi 2. Kesimpulan 3. Salam	1. Menanyakan kembali pemahaman anak setelah diberikan materi 2. menyimpulkan hasil pendidikan kesehatan	1. Menjawab sebagai validasi 2. menyampaikan perasaan dan feedback yang didapat dari hasil pendidikan kesehatan yang telah diberikan	Ceramah

I. Materi :

1. Video Edukasi dan Bullying

Menurut (Nagari et al., 2021) video edukasi digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada individu, kelompok, maupun masyarakat. Video edukasi berisikan berbagai aspek seperti gambar, animasi, suara dan teks. Penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi bersifat praktis serta ekonomis dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dimanapun dan kapanpun selama informasi yang disampaikan masih relevan.

Video edukasi merupakan salah satu media audio visual yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan informasi sehingga mudah dipahami (Nurmala, 2020).

Menurut (Utami et al., 2019) *bullying* adalah isu yang sering dihadapi oleh murid-murid di sekolah. *Bullying* mencakup berbagai bentuk penindasan yang ditandai dengan tindakan yang berulang terhadap seseorang, baik secara fisik maupun emosional, seperti ejekan, pencelaan, ancaman, penghinaan, pelecehan, isolasi sosial, atau penyebaran gosip.

Meurut (Tri Bagus Romadhoni et al., 2023) *bullying* terjadi saat orang yang melakukan *bullying* memiliki masalah pribadi yang membuatnya merasa tidak berdaya dalam kehidupannya sendiri. Orang yang dulunya menjadi korban *bullying* di lingkungan keluarga kemudian membalasnya dengan cara membully orang lain yang lebih lemah. Biasanya anak laki-laki lebih sering terlibat dalam perilaku *bullying* dibandingkan anak perempuan, khususnya dalam bentuk agresi fisik.

2. Jenis *Bullying*

Tiga kategori perilaku bullying adalah sebagai berikut(Dewi, P.Y.A, 2020):

1. Bullying Fisik merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dapat dilihat secara kasat mata karena terjadi kontak langsung antara pelaku *bullying* dengan korbannya. Bentuk *bullying* fisik antara lain menampar, menendang, mencengkeram, menyandung, dan memukul.
2. *Bullying* verbal merupakan bentuk perilaku bullying yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Bentuk bullying verbal antara lain menjuluki, memaki, meneriaki, menghina, mempermalukan di depan umum, menyalahkan, membentak, menyebarkan gosip, dan memfitnah.
3. Bullying relasional merupakan bentuk perilaku bullying yang sering diabaikan oleh beberapa orang, bentuk bullying relasional yaitu dengan mendiamkan, mengucilkan, melototi, dan mencibir dengan memandang sinis, memandang penuh ancaman.

Lampiran 13**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN**



Lampiran 14

HASIL TABULASI

Data Demografi Siswa Kelas 6 SDN Sumberejo 1 Sidoarjo Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap bullying Pada Siswa Kelas 6 di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6
1	1	11	6	1	1	1
2	1	11	6	1	2	2
3	2	12	6	1	2	5
4	2	11	6	1	2	5
5	2	11	6	1	1	1
6	2	12	6	1	2	5
7	1	11	6	1	2	2
8	2	11	6	1	2	5
9	2	12	6	1	2	2
10	1	11	6	1	2	5
11	1	11	6	2	1	2
12	1	11	6	2	1	5
13	2	12	6	2	1	5
14	1	12	6	1	2	5
15	1	12	6	2	1	4
16	2	11	6	1	2	4
17	2	12	6	2	1	3
18	1	11	6	2	1	3
19	2	11	6	2	1	4
20	1	11	6	1	2	3
21	2	11	6	2	1	2
22	1	12	6	2	1	3
23	1	12	6	1	2	3
24	2	11	6	2	1	4
25	2	12	6	1	2	2
26	1	11	6	1	2	3
27	1	12	6	1	2	4

28	2	12	6	1	2	5
29	1	11	6	1	1	3
30	2	12	6	1	1	5
31	2	11	6	1	1	3
32	1	11	6	1	2	5
33	1	11	6	1	2	3
34	1	11	6	2	1	4
35	1	11	6	2	1	5
36	2	11	6	1	2	4
37	1	11	6	2	1	5
38	2	12	6	2	1	3
39	2	11	6	2	1	5
40	2	12	6	2	1	5
41	1	11	6	1	2	5
42	2	12	6	1	2	5
43	1	11	6	2	1	4
44	1	12	6	1	2	3
45	2	12	6	2	1	5

Keterangan :

S1 : Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	S2 : Usia	S3 : Kelas
S4 : Pernah / tidak melakukan bullying 1. Ya 2. Tidak	S5 : Alasan melakukan bullying 1. Tidak tahu jika yang dilakukan itu salah 2. Ikut-ikutan dengan teman	S6 : Media informasi 1. Tidak tahu 2. Orang tua 3. Bapak / ibu guru 4. Teman 5. Media sosial

Lampiran 15

Hasil Tabulasi Data Khusus Siswa Kelas 6 SDN Sumberejo 1 Sidoarjo
Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap *bullying* Pada
Siswa Kelas 6 Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

No	Pengetahuan Terhadap Bullying		Sikap Terhadap Perilaku Bullying	
	Pre	Post	Pre	Post
1	8	19	17	17
2	9	18	17	17
3	14	17	17	17
4	18	17	17	17
5	8	15	27	17
6	20	20	17	17
7	19	19	18	17
8	20	20	18	17
9	8	18	18	17
10	15	15	17	17
11	20	20	17	17
12	20	20	17	17
13	12	20	17	17
14	18	18	18	17
15	20	20	17	17
16	18	18	18	17
17	20	20	17	17
18	20	20	17	17
19	20	20	17	17
20	15	15	18	17
21	20	20	17	17
22	20	20	17	17
23	15	15	18	17
24	20	20	17	17
25	18	18	18	17
26	16	16	18	17
27	18	18	18	17
28	19	19	18	17
29	20	20	17	17
30	20	20	17	17
31	20	20	17	17
32	20	20	27	17
33	18	18	18	17
34	20	20	17	17

35	20	20	17	17
36	19	19	18	17
37	20	20	17	17
38	20	20	17	17
39	20	20	17	17
40	20	20	17	17
41	19	19	18	17
42	19	19	18	17
43	20	20	17	17
44	20	20	18	17
45	20	20	17	17
Total	821	851	801	765

Keterangan :

Kategori Pengetahuan	Kategori Sikap
1. Kurang (0-6)	1. Tidak mendukung (9-17)
2. Cukup (7-13)	2. Cukup mendukung (18-26)
3. Baik (14-20)	3. Mendukung (27-36)

Lampiran 16

Hasil Tabulasi Data Pre Video Edukasi Pernyataan Kuisioner Pengetahuan Tentang Bullying Pada Siswa Kelas 6 Di SDN Sumberejo 1 Sidoarjo

[illegible]

22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
23	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	3
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	3	3
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	3	3
27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	3
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	3
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	3	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	3	3
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
41	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	3
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	3
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
Total	43	40	40	41	41	41	38	39	41	39	40	39	40	44	43	45	44	43	40	40	821		
					204			114	41			113	40			129			123	40			

23	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	3
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	3	3
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	3	3
27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	3	3
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	3
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	3	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	3	3
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
41	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	3
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	3	3
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	3	3
Total	43	40	41	42	42	43	41	41	43	42	42	42	41	44	44	45	45	44	43	43	851		
					208			125	43			126	41			133			132	43			

Lampiran 18

**Hasil Data Tabulasi Pre Video Edukasi Pernyataan Kuisisioner Sikap
Terhadap Bullying**

No	S1	S2	S3	S7	S4	S6	S8	S5	S9	Total	Kode	Kategori
1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	17	1	1
2	1	1	1	3	1	3	1	3	3	17	1	1
3	1	1	1	3	1	3	1	3	3	17	1	1
4	1	1	1	3	1	3	1	3	3	17	1	1
5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	27	3	3
6	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
7	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
8	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
9	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
10	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
11	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
12	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
13	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
14	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
15	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
16	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
17	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
18	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
19	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
20	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
21	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
22	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
23	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
24	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
25	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
26	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
27	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
28	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
29	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
30	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
31	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
32	1	1	1	4	4	4	4	4	4	27	3	3
33	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
34	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
35	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
36	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
37	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
38	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
39	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1

40	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
41	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
42	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
43	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
44	1	1	1	1	3	3	3	1	4	18	2	2
45	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
Total	45	45	45	51	137	137	137	51	153	801		
				186			411		204			

Lampiran 19

Hasil Data Tabulasi Post Video Edukasi Pernyataan Kuisioner Sikap Terhadap Bullying

No	S1	S2	S3	S7	S4	S6	S8	S5	S9	Total	Kode	Kategori
1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
2	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
4	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
5	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
6	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
7	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
8	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
9	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
10	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
11	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
12	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
13	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
14	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
15	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
16	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
17	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
18	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
19	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
20	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
21	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
22	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
23	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
24	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
25	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
26	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
27	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
28	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
29	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
30	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
31	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
32	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
33	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
34	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
35	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
36	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
37	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
38	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
39	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
40	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1

41	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
42	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
43	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
44	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
45	1	1	1	1	3	3	3	1	3	17	1	1
Total	45	45	45	45	13 5	13 5	13 5	4 5	13 5	76 5		
				180			40 5		18 0			

Lampiran 20

Frekuensi Data Umum

		Statistics					
		USIA	KELAS	Jenis Kelamin	YA_TIDAK	ALASAN	INFORMASI
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2,40	1,00	1,49	1,40	1,49	3,76
Median		2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00
Mode		2	1	1	1	1	5
Std. Deviation		,495	,000	,506	,495	,506	1,246
Minimum		2	1	1	1	1	1
Maximum		3	1	2	2	2	5

Frequency Table

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 tahun	27	60,0	60,0	60,0
	12 tahun	18	40,0	40,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

		KELAS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	45	100,0	100,0	100,0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	23	51,1	51,1	51,1
	perempuan	22	48,9	48,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

YA_TIDAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	27	60,0	60,0	60,0
	tidak	18	40,0	40,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

ALASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak tahu jika itu salah	23	51,1	51,1	51,1
	ikut-ikutan teman	22	48,9	48,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak tahu	2	4,4	4,4	4,4
	orang tua	6	13,3	13,3	17,8
	guru	11	24,4	24,4	42,2
	teman	8	17,8	17,8	60,0
	media sosial	18	40,0	40,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Lampiran 21

Frekuensi Data Khusus

		Statistics			
		pre pengetahuan	post pengetahuan	pre sikap	post sikap
N	Valid	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,89	3,00	1,44	1,00
Median		3,00	3,00	1,00	1,00
Mode		3	3	1	1
Std. Deviation		,318	,000	,586	,000
Minimum		2	3	1	1
Maximum		3	3	3	1

		pre pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	5	11,1	11,1	11,1
	baik	40	88,9	88,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

		post pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	45	100,0	100,0	100,0

Lampiran 22

		pre sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak mendukung	27	60,0	60,0	60,0
	cukup mendukung	16	35,6	35,6	95,6
	mendukung	2	4,4	4,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

		post sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak mendukung	45	100,0	100,0	100,0

Lampiran 23

UJI WILCOXON

PRE-POST TEST PENGETAHUAN

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post pengetahuan - pre pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	5 ^b	3,00	15,00
	Ties	40 ^c		
	Total	45		

a. post pengetahuan < pre pengetahuan

b. post pengetahuan > pre pengetahuan

c. post pengetahuan = pre pengetahuan

Test Statistics^a

post pengetahuan - pre pengetahuan	
Z	-2,236 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,025

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 24

PRE-POST TEST SIKAP TERHADAP *BULLYING*

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post sikap - pre sikap	Negative Ranks	18 ^a	9,50	171,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	27 ^c		
	Total	45		

a. post sikap < pre sikap

b. post sikap > pre sikap

c. post sikap = pre sikap

Test Statistics^a

post sikap - pre sikap	
sikap	
Z	-4,066 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.